

**PENGARUH SUPERVISI KEPALA SEKOLAH TERHADAP  
PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR SISWA PADA  
BIDANG STUDI AL-QUR'AN HADITS DI MTs SABILUL  
HUDA NGUMPAKDALEM KECAMATAN DANDER  
KABUPATEN BOJONEGORO**

**SKRIPSI**

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat Untuk Memperoleh Gelar  
Sarjana Strata Satu (S1) Dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam  
Pada Sekolah Tinggi Agama Islam Sunan Giri Bojonegoro**



**OLEH**

**NURUL HUDA**

**NIM · 2005 05501.01222**

**NIMKO 2005 4 055 0001.1 01145**

**PRODI · PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM (STAI)  
SUNAN GIRI BOJONEGORO  
2 0 0 9**

## Nota Pengesahan

Lamp 4 (Empat) Eksemplar  
Hal Naskah Skripsi

Kepada Yth  
Bapak Ketua Sekolah Tinggi Agama  
Islam Sunan Giri Bojonegoro  
Di  
Bojonegoro

*Assalamu'alaikum Wr Wb*

Setelah diadakan pemeriksaan, penelitian dan perbaikan seperlunya,  
maka kami berpendapat bahwa naskah skripsi saudara

Nama NURUL HUDA

NIM 2005 5501 1222

NIMKO 2005 4 055 0001 1 01145

Judul Pengaruh Supervisi Kepala Sekolah terhadap Peningkatan  
Prestasi Belajar Siswa Pada Bidang Study Al-Qur'an Hadits Di MTs  
Sabilul Huda Ngumpakdalem Kecamatan Dander Kabupaten Bojonegoro

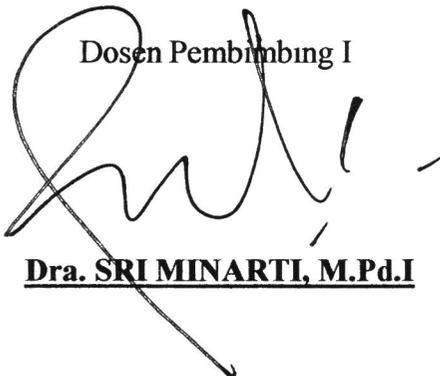
Telah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk menempuh ujian  
guna memperoleh gelar sarjana Strata Satu (S-1) dalam Ilmu Tarbiyah (P A I)  
pada Sekolah Tinggi Agama Islam Sunan Giri Bojonegoro

Harapan kami semoga skripsi ini dapat disetujui dan mendapatkan  
pengesahan.

*Wassalamu'alaikum Wr Wb*

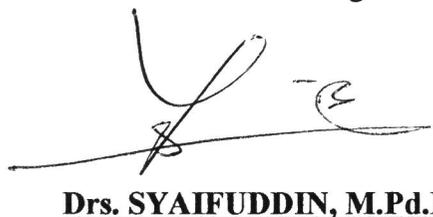
Bojonegoro, 11 Mei 2009

Dosen Pembimbing I



**Dra. SRI MINARTI, M.Pd.I**

Dosen Pembimbing II



**Drs. SYAIFUDDIN, M.Pd.I**

**PENGESAHAN**  
**PENGARUH SUPERVISI KEPALA SEKOLAH TERHADAP**  
**PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR SISWA PADA BIDANG STUDY**  
**AL – QUR’AN HADITS DI MTS SABILUL HUDA NGUMPAKDALEM**  
**KECAMATAN DANDER KABUPATEN BOJONEGORO**

*Oleh*

**NURUL HUDA**  
NIM 2005 5501 1222  
NIMKO 2005 4 055 0001 1 01145

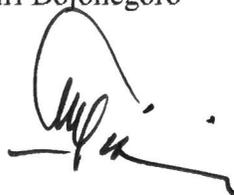
Setelah dipertahankan didepan Dewan Penguji Skripsi, maka skripsi ini telah dapat disetujui untuk memenuhi sebagian syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S-1) dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Sunan Giri Bojonegoro, pada

Hari Sabtu  
Tanggal 04 Juli 2009  
Tempat Auditorium STAI Sunan Giri Bojonegoro



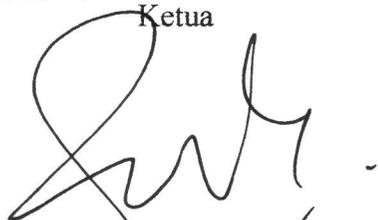
**Drs. H. MOH. MUNIB, MM, M.Pd.I**

Ketua



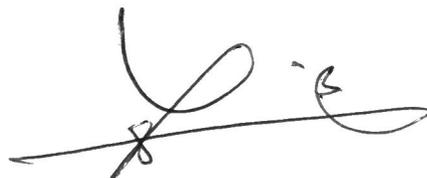
**Drs. H. CHAFIDZ AFFANDI, M.Pd.I**

Sekretaris



**Dra. SRI MINARTI, M.Pd.I**

Penguji I

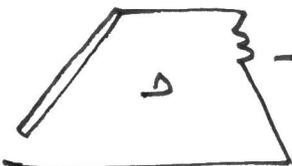


**Drs. M. SYAIFUDDIN, M.Pd.I**

Penguji II

Mengesahkan,  
Sekolah Tinggi Agama Islam  
Sunan Giri Bojonegoro

Ketua



**Drs. H. MOH. MUNIB, MM, M.Pd.I**

## ABSTRAKSI

### PENGARUH SUPERVISI KEPALA SEKOLAH TERHADAP PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR SISWA PADA BIDANG STUDI AL – QUR’AN HADITS DI MTS SABILUL HUDA DESA NGUMPAKDALEM KECAMATAN DANDER KABUPATEN BOJONEGORO

Adapun yang dimaksud dengan judul skripsi tersebut diatas adalah sejauhmana pengaruh yang ditimbulkan dari adanya pengaruh supervisi kepala sekolah terhadap peningkatan prestasi belajar siswa pada bidang studi Al – Qur`an Hadits di MTs Sabilul Huda Desa Ngumpakdalem Kecamatan Dander Kabupaten Bojonegoro

Dari judul diatas, terdapat dua variable, yaitu variable bebas (independent variable) yakni supervisi kepala sekolah.

Dan variable terikat (dependent variable), yakni peningkatan prestasi belajar siswa

Selanjutnya dalam pembahasan judul tersebut diatas, penulis dapat mengambil beberapa rumusan masalah sebagai berikut

- 1 Bagaimana pelaksanaan supervisi kepala sekolah di MTs Sabilul Huda Desa Ngumpakdalem Kecamatan Dander Kabupaten Bojonegoro?
- 2 Bagaimana prestasi belajar siswa pada bidang studi Al – Qur`an Hadits di MTs Sabilul Huda Desa Ngumpakdalem Kecamatan Dander Kabupaten Bojonegoro?
- 3 Apakah pelaksanaan supervisi kelas yang dilaksanakan kepala sekolah mempunyai pengaruh terhadap peningkatan prestasi belajar siswa pada bidang studi Al – Qur`an Hadits di MTs Sabilul Huda Desa Ngumpakdalem Kecamatan Dander Kabupaten Bojonegoro?

Kemudian sebagai jawaban sementara dari rumusan masalah tersebut diatas, penulis mengemukakan rumusan hipotesa, artinya dugaan sementara yang masih lemah kebenarannya yang masih perlu dibuktikan Adapun rumusan hipotesa tersebut adalah

- |    |  |
|----|--|
| Ha | Pelaksanaan supervisi kelas yang dilakukan oleh kepala sekolah mempunyai pengaruh dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada bidang studi Al – Qur`an Hadits       |
| Ho | Pelaksanaan supervisi kelas yang dilakukan oleh kepala sekolah tidak mempunyai pengaruh dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada bidang studi Al – Qur`an Hadits |

Kemudian untuk menemukan sebuah jawaban dari rumusan masalah diatas, maka perlu adanya metode penelitian untuk menggali jawaban, adapun metode penelitian yang digunakan adalah sebagai berikut

Dalam penggalan data terhadap penelitian ini penulis menggunakan metode yaitu sebagai berikut

a Metode Observasi

Menurut Sutrisno Hadi metode observasi biasa diartikan “pengamatan dan pencatatan dengan sistematis terhadap fenomena-fenomena yang diselidiki” Metode ini akan kami gunakan untuk mengadakan pengamatan secara langsung

b Metode Interview

Interview atau sering disebut wawancara adalah pengumpulan data dengan cara bertatap muka dengan responden yang diminta informasinya Metode ini akan ditunjukkan kepada Kepala Sekolah mengenai program-program yang pernah dilaksanakan dimana letak kesulitannya dan bagaimana perkembangannya

c Metode Angket atau Question

Yang dimaksud dengan metode question adalah sejumlah bentuk pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal lain yang ia ketahui Dalam pelaksanaan metode ini digunakan untuk memberikan pertanyaan kepada Kepala Sekolah, beberapa guru dan siswa yang pernah mendapat bimbingan kesulitan yang dihadapi serta tantangan yang menjadi penghalang, teknik-teknik apa yang digunakan oleh Kepala Sekolah sebagai supervisi dalam meningkatkan prestasi murid pada bidang studi Al-Qur'an Hadits

d. Metode Dokumenter

Yang dimaksud metode dokumenter adalah cara pengumpulan data dengan menggunakan dokumen yang ada Sedangkan dokumen itu sendiri adalah setiap bahan tertulis ataupun film Untuk menganalisa data berupa program-program yang disusun oleh Kepala Sekolah sehubungan dengan pelaksanaan supervisi yang pernah dilakukan atau data-data yang berkaitan dengan skripsi ini

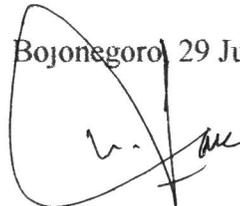
Selanjutnya untuk menganalisa data dari angket tersebut, penulis menggunakan teknik analisa statistic dengan rumus korelasi yang sekaligus untuk menjawab dari rumusan hipotesa diatas Adapun rumus korelasi product moment adalah sebagai berikut

$$r_{XY} = \frac{\sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{N}}{\sqrt{\left( (\sum X^2) - \frac{(\sum X)^2}{N} \right) \left( (\sum Y^2) - \frac{(\sum Y)^2}{N} \right)}}$$

Setelah penulis membahas secara panjang lebar dari keseluruhan pembahasan tersebut diatas, maka sesuai dengan tujuan yang diharapkan dari hasil riset penelitian ini maka dapat kami simpulkan sebagai berikut

- 1 Pelaksanaan supervisi Kepala Sekolah MTs Sabilul Huda Ngumpakdalem Kecamatan Dander Kabupaten Bojonegoro untuk meningkatkan prestasi belajar Al-Qur'an Hadits siswa dilakukan dengan cara
  - a Kunjungan kelas, hal ini dilakukan kadang-kadang saja dan keadaan kunjungannya adalah Lamanya di kelas, Cara Observasi, Cara Berpartisipasi, Etika kegiatan kunjungan kelas
  - b Bimbingan kepada guru pendidikan agama tentang cara mengajar, hanya dilakukan kadang-kadang saja, khususnya dirapat-rapat dengan cara demokratis
- 2 Bahwa adanya peningkatan prestasi belajar Al-Qur'an Hadits siswa di MTs Sabilul Huda Ngumpakdalem Kecamatan Dander Kabupaten Bojonegoro dapat dikatakan sangat baik karena adanya bimbingan dari kepala sekolah sebagai supervisor
- 3 Pelaksanaan supervisi oleh Kepala Sekolah terhadap peningkatan prestasi belajar siswa pada bidang studi Al-Qur'an Hadits di MTs Sabilul Huda Ngumpakdalem Kecamatan Dander Kabupaten Bojonegoro mempunyai pengaruh yang rendah Hal ini terbukti hasil perhitungan product moment yaitu 0,646 dan jika dikonsultasikan dengan tabel konservatif berada pada antara 0,600 sampai dengan 0,800 yang berarti hubungan atau pengaruh rendah

Bojonegoro, 29 Juni 2009



**NURUL HUDA**

## KATA PENGANTAR

Puji Syukur Alhamdulillah kehadiran Allah Yang Maha Esa karena hanya dengan limpahan Taufiq dan Hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan baik

Shalawat serta salam semoga tetap tercurah kepada Nabi Besar Muhammad SAW yang senantiasa kita jadikan suri tauladan dalam menempuh hidup dan senantiasa semoga kita mendapatkan syafa'atnya kelak di akhirat Amin

Rasa terima kasih yang sebanyak-banyaknya penulis sampaikan kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan moril maupun materil kepada penulis sehingga Laporan penelitian dalam bentuk skripsi yang berjudul “PENGARUH SUPERVISI KEPALA SEKOLAH TERHADAP PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR SISWA PADA BIDANG STUDY AL-QUR’AN HADITS DI MTS SABILUL HUDA NGUMPAKDALEM KECAMATAN DANDER KABUPATEN BOJONEGORO” dapat terselesaikan dengan baik

Dengan terselesaikannya skripsi ini, penulis sadar akan bantuan serta bimbingan dari berbagai pihak, maka pada kesempatan kali ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebanyak-banyaknya kepada beliau

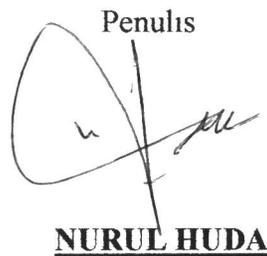
- 1 Bapak Drs H MOH MUNIB, MM, MPd I, selaku ketua STAI Sunan Giri Bojonegoro yang telah memberikan seluruh kebutuhan dari yang berupa surat izin dan lain sebagainya untuk menyelesaikan skripsi ini

- 2 Ibu Dra SRI MINARTI, M Pd I dan Bapak Drs M SYAIFUDDIN, M.Pd I yang telah banyak memberikan bimbingan secukupnya hingga terselesaikannya penulisan skripsi ini
- 3 Bapak Drs M. ARIF, selaku Kepala Sekolah MTs Sabilul Huda Ngumpakdalem Dander Bojonegoro yang telah banyak membantu penulis melakukan observasi sehingga semua data yang kami butuhkan kami dapatkan dengan akurat
- 4 Para Bapak dan Ibu Guru serta karyawan MTs Sabilul Huda Ngumpakdalem Dander Bojonegoro
- 5 Dan semua pihak yang telah memberikan bantuan dan dukungan sehingga skripsi ini dapat terselesaikannya

Dengan kerendahan hati penulis menyadari skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, maka kritik dan saran sangat penulis harapkan

Akhirnya penulis hanya bisa berdo'a semoga skripsi ini bermanfaat dan semoga Allah SWT memberikan balasan atas segala amal dan bantuan dari semua pihak Semoga di catat sebagai amal sholeh Amin

Bojonegoro, 13 Mei 2009

Penulis  
  
**NURUL HUDA**

## DAFTAR ISI

Halaman Judul	I
Halaman Persetujuan	II
Halaman Pengesahan	III
Kata Pengantar	IV
Daftar Isi	V
Halaman Motto dan Persembahan	VI
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A Latar Belakang	1
B Rumusan Masalah	5
C Pengenalan Judul	5
D Alasan Memilih Judul	8
E Tujuan dan Kegunaan Penelitian	8
F Hipotesa	9
G Metode Penelitian	10
H. Sistematika Pembahasan	16
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A Tinjauan Kepala Sekolah sebagai Supervisor	18
1 Pengertian Kepala Sekolah sebagai supervisi	18
2 Tujuan Supervisi Kepala Sekolah	19
3 Aspek-aspek Supervisi	25
4 Pembinaan	26

5	Prinsip-prinsip Supervisi	27
6	Pola-pola Supervisi	34
7	Teknik-teknik Supervisi	36
B	Pembahasan tentang Prestasi Belajar Al-Qur'an Hadits	37
1	Pengertian Prestasi Belajar Al-Qur'an Hadits	37
2	Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar	39
3	Hambatan-hambatan dalam Mencapai Prestasi Belajar	45
C	Pengaruh Supervisi Kepala Sekolah terhadap Prestasi Belajar Al – Qur'an Hadits	49

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A.	Metode Penelitian.	56
1	Populasi dan Sampel	56
2	Jenis dan Sumber Data	56
3	Metode Pengumpulan Data	57
4	Teknik Analisa Data	59

### **BAB IV LAPORAN HASIL PENELITIAN**

A	Penyajian Data	60
1	Gambaran Umum MTs Sabilul Huda Ngumpakdalem Kecamatan Dander Kabupaten Bojonegoro	60
2	Data Tentang Supervisi Kepala Sekolah MTs Sabilul Huda Ngumpakdalem Kecamatan Dander Kabupaten Bojonegoro	67

MTs Sabilul Huda Ngumpakdalem Kecamatan Dander Kabupaten Bojonegoro	71
B Analisis Data	75
1 Supervisi kelas oleh Kepala Sekolah dalam meningkatkan prestasi siswa pada bidang studi Al-Qur'an Hadits di MTs Sabilul Huda Ngumpakdalem Kecamatan Dander Kabupaten Bojonegoro	75
2 Pengaruh supervisi kelas oleh Kepala Sekolah terhadap peningkatan prestasi belajar siswa	78
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
A Kesimpulan	98
B Saran	99
C Penutup	100
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	

## LEMBAR MOTTO DAN PERSEMBAHAN

... وَأَفْعَلُوا الْخَيْرَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

Artinya “Dan kerjakanlah kebajikan, supaya kamu mendapat keberuntungan ”

(QS Al-Hajj ayat 77)

Skripsi ini Penulis persembahkan Kepada

- 1 Ayahanda dan Ibunda yang tercinta, yang telah mengasuh mendidik banyak memberikan segalanya yang terbaik untukku, khususnya Do'anya yang selalu menyertaiku.
- 2 Calon Istriku yang member motivasi dan spirit serta inspirasi untuk melakukan perubahan yang lebih baik dan menjadikan diri ini lebih berarti dalam kehidupan didunia ini
- 3 Sahabat-sahabati yang senasib seperjuangan

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pendidikan amat penting bagi setiap insan dalam upaya mengembangkan dan mengarahkan dirinya menjadi sosok makhluk yang mempunyai kepribadian utama. Hal ini disebabkan karena pada hakekatnya pendidikan itu adalah pengembangan aspek-aspek kepribadian manusia, baik jasmani maupun rohani ke arah yang baik sesuai dengan tujuan yang dicita-citakan.

Adakalanya tekad bangsa Indonesia untuk menghasilkan peserta didik yang punya kepribadian yang mantap untuk menjadi manusia yang paripurna tentu tidak akan terlepas dari tujuan Pendidikan Nasional yang telah dirumuskan seperti termaktub dalam Undang-undang Nomor 20 tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional yaitu

Pendidikan Nasional bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan yang maha esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan ketrampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta rasa tanggungjawab kemasyarakatan dan kebangsaan<sup>1</sup>

Menilik dari tujuan Pendidikan Nasional dapat diambil pengertian bahwa, Pendidikan Nasional tidak hanya memfokuskan pada aspek jasmaniah saja namun juga memperhatikan aspek rohaniyah, yaitu adanya keimanan dan ketaqwaan terhadap Tuhan yang maha esa berbudi pekerti luhur serta sehat

---

<sup>1</sup> Undang-undang No 2 *Sistem Pendidikan Nasional*, Aneka Ilmu Semarang 1989, hal 4

jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap, mandiri serta memiliki rasa tanggungjawab Tersimpul disini kualitas manusia Indonesia seutuhnya yang memiliki ciri-ciri keserasian, keselarasan dan keseimbangan antara aspek jasmaniah dan rohaniah

Untuk menciptakan adanya situasi maka perlu kiranya pembinaan terhadap guru, tenaga kependidikan serta semua yang terkait demi mencapai tujuan yang dicita-citakan, yaitu perlu adanya sistem pendidikan yang terpadu untuk menghasilkan guru yang mandiri, termasuk dalam pengembangan karier dan kesejahteraannya

Begitu pula peningkatan mutu pelajaran tidak tercapai tanpa ditopang oleh kualitas guru, untuk itu sudah sewajarnya pemimpin pendidikan selalu membantu guru dalam mengembangkan kemampuan bawahannya untuk melanjutkan situasi belajar<sup>2</sup>

Situasi proses belajar mengajar dewasa ini mengilustrasikan adanya situasi yang sangat kompleks Hal ini disebabkan adanya faktor-faktor obyektif yang sangat berpengaruh Sehingga mengakibatkan menurunnya hasil belajar, karena itu menciptakan adanya situasi yang memungkinkan siswa belajar dengan sebaik-baiknya, yang pada akhirnya nanti tercapai suatu cita-cita yang akan dicapai Maka salah satu usaha untuk memperbaiki suatu usaha tersebut adalah membantu para guru dalam memecahkan problem yang mereka hadapi agar dapat menciptakan situasi belajar yang efektif dan efisien, tentunya hal itu semua yang berperan paling utama adalah Kepala Sekolah

---

<sup>2</sup> Oteng Sutrisno, *Asas-asas Supervisi Pengajaran*, Edisi II IKIP 1991, hal 17

Supervisi yang dilakukan oleh Kepala Sekolah kepada bawahannya adalah sangat penting, sebab di samping supervisi dapat digunakan sebagai alat kontrol tentang berhasil atau tidak berhasilnya pendidikan, bisa digunakan untuk pembinaan kepada guru dan pertumbuhan jabatan mereka atau sering disebut profesional growth. Hal ini sebagaimana disebutkan dalam bukunya Piet Suhartian dan Frans Mataheru

Membantu pertumbuhan jabatan guru merupakan salah satu tugas supervisor yang sangat penting. Guru memerlukan pengetahuan dalam menganalisa situasi belajar, menetapkan psikologi modern, dalam pembelajaran, pengetahuan research, pengetahuan bekerja sama, pendekatan mereka membutuhkan pertumbuhan jabatan.<sup>3</sup>

Dengan membina rasa tanggungjawab dan kemampuan untuk menggunakan waktu dan energi dalam mengembangkan jabatan guru merupakan salah satu kebutuhan dalam supervisi itu sendiri, memperkembangkan jabatan guru sebagai pendidik sekolah ke arah kebaikan siswa, supervisi pendidikan itu tentunya lebih terpengaruh pula terhadap kualitas atau mutu pendidikan yang diselenggarakan di sekolah, selaras dengan firman Allah dalam Surat An Nisa' ayat 9 yang artinya sebagai berikut

*“dan hendaklah orang-orang merasa khawatir kalau mereka meninggalkan di belakang mereka anak cucu yang lemah, yang mereka khawatir terhadap kesejahteraan mereka. Oleh karena itu hendaklah mereka taqwa kepada Allah dan hendaklah mengucapkan yang benar”<sup>4</sup>*

---

<sup>3</sup> Drs Piet Suhartian, Drs Frans Mataheru, *Prinsip dan Teknik Supervisi Pendidikan*, Usaha Nasional, Surabaya 1982, hal 12

<sup>4</sup> Depag Ri, 19981 – 19982 *Al Qur'an dan Terjemahan*, hal 114

Ayat ini bisa memperkuat terhadap pentingnya dilaksanakannya supervisi, dimana Allah menyuruh kepada kita untuk menjadi manusia yang tidak lemah dalam segala hal yang termasuk di dalamnya adalah pendidikan, maka sebagai usaha meningkatkan mutu pendidikan yang baik salah satunya sebagai usaha meningkatkan mutu pendidikan yang baik salah satu caranya adalah dengan mengadakan kegiatan supervisi yang diharapkan nantinya akan dapat meninggalkan generasi yang baik

Dari penjelasan di atas mengingat Pengaruh Kepala Sekolah sangat penting sebagai supervisor kelas, karena akan membawa mutu guru dalam mengajar berbagai mata pelajaran serta pelajaran Al-Qur'an Hadits pada khususnya Sehingga adanya guru yang bermutu akan menjadikan prestasi belajar siswa meningkat

Dari berbagai tugas yang diemban oleh Kepala Sekolah sebagai supervisor kelas merupakan hal yang dominan dalam meningkatkan prestasi belajar siswa Namun kebanyakan kegiatan sekolah yang menjadi tanggungjawab itu tidak pernah diadakan perbaikan guna meningkatkan mutu pendidikan Dari permasalahan itulah kami ingin mengobservasi di lapangan yang kesimpulannya diharapkan bermanfaat untuk penyusunan kebijaksanaan di lapangan Dengan tujuan hasil penelitian ini mampu menggerakkan pihak yang bersangkutan untuk melaksanakan dalam pengajaran Sehingga dapat meningkatkan mutu pengajaran dan hasil kesimpulan ini nantinya dapat berguna bagi pendidikan dan masyarakat, khususnya dunia supervisi dan Al-Qur'an Hadits

Dari uraian di atas timbullah bahwa suatu masalah tentang pengaruh yang ditimbulkan oleh Kepala Sekolah sebagai supervisor kelas dalam meningkatkan prestasi siswa. Dalam hal ini penulis mengangkat sebagai supervisor kelas dalam meningkatkan prestasi siswa pada bidang studi Al-Qur'an Hadits di MTs Sabilul Huda Ngumpakdalem Kecamatan Dander Kabupaten Bojonegoro.

## **B. Rumusan Masalah**

Beritik tolak dari latar belakang tersebut, maka penulis dapat menentukan rumusan masalah sebagai berikut

- 1 Bagaimana pelaksanaan supervisi Kepala Sekolah di MTs Sabilul Huda Ngumpakdalem Kecamatan Dander Kabupaten Bojonegoro
- 2 Bagaimana Prestasi Belajar Al-Qur'an Hadits Siswa di MTs Sabilul Huda Ngumpakdalem Kecamatan Dander Kabupaten Bojonegoro
- 3 Apakah pelaksanaan supervisi kelas yang dilaksanakan Kepala Sekolah mempunyai pengaruh terhadap peningkatan prestasi siswa pada bidang studi Al-Qur'an Hadits di MTs Sabilul Huda Ngumpakdalem Kecamatan Dander Kabupaten Bojonegoro

## **C Penegasan Judul**

Agar jelas dalam memahami judul skripsi ini kami jelaskan beberapa istilah sebagai berikut

## 1 Pengaruh

Kata pengaruh berasal dari bahasa Inggris “Influence” sebuah kekuatan yang ditimbulkan oleh suatu individu atau masyarakat yang mempengaruhi pendirian dan perilaku kekuatan yang dapat menghasilkan perubahan-perubahan yang tidak disadari atau disengaja dalam pendirian-pendirian, keyakinan-keyakinan, pandangan-pandangan atau kebiasaan-kebiasaan individu atau masyarakat<sup>5</sup> Sedang yang dimaksud dalam skripsi ini adalah perubahan-perubahan sebagai hasil adanya kegiatan supervisor kelas yang dilakukan oleh Kepala Sekolah dalam rangka merubah mutu pelajaran guru Al-Qur’an Hadits di MTs Sabilul Huda Ngumpakdalam Kecamatan Dander Kabupaten Bojonegoro dengan harapan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa terhadap mata pelajaran Al-Qur’an Hadits

## 2 Supervisi

Berasal dari kata supervisis, yaitu pembinaan berupa bimbingan atau tuntutan ke arah perbaikan situasi pendidikan atau peningkatan mutu pelajaran kelas<sup>6</sup> Sedang kata Supervisor adalah orang yang melakukan kegiatan supervisi atau orang yang memberikan pembinaan berupa bimbingan atau tuntunan ke arah perbaikan secara efektif situasi pendidikan dan peningkatan mutu pengajaran di kelas, dalam hal ini adalah Kepala Sekolah di kelas, dalam hal ini adalah sebagai supervisi Kepala Sekolah

---

<sup>5</sup> Dali Gulo *Kamus Psikologi*, Tonis Bandung 1982 hal 273

<sup>6</sup> N A Amit Tembung, *Managemen Kelas bagi Guru dan Calon Guru*, Cet III, IKIP Bandung 1981, hal 174

### 3 Prestasi Siswa

Prestasi adalah penilaian hasil usaha belajar yang dinyatakan dalam bentuk angka, huruf atau simbol yang dapat mencerminkan hasil yang dicapai oleh setiap anak dalam periode tertentu<sup>7</sup> Sedangkan yang dimaksud dalam skripsi ini adalah nilai yang berupa angka yang dicapai oleh siswa setelah dilaksanakan supervisi kelas oleh Kepala Sekolah

### 4 Al-Qur'an Hadits

Yaitu suatu usaha yang diarahkan kepada pembentukan pribadi anak didik sesuai dengan ajaran Islam, supaya kelak menjadi manusia yang cakap dalam menyelesaikan tugas hidupnya yang diridhoi Allah SWT sehingga terjalin kebahagiaan dunia dan akhirat<sup>8</sup> Sedang yang dimaksud dalam skripsi ini adalah nama bidang studi Al-Qur'an Hadits yang diajarkan di MTs Sabilul Huda Ngumpakdalem Kecamatan Dander Kabupaten Bojonegoro

Dengan penjelasan beberapa istilah tersebut maka yang dimaksud dalam judul skripsi ini adalah suatu pengaruh atau perubahan yang ditimbulkan oleh hasil kegiatan supervisi kelas yang dilakukan oleh Kepala Sekolah dalam kegiatannya memberikan bimbingan atau perbaikan terhadap mutu pengajaran guru Al-Qur'an Hadits di MTs Sabilul Huda Ngumpakdalem Kecamatan Dander Kabupaten Bojonegoro sebagai yang dimaksudkan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa terhadap mata pelajaran Al-Qur'an Hadits

---

<sup>7</sup> Sutrantinah Tirtonegoro, *Anak Super Normal dan Program Pendidikannya*, Bina Aksara Jakarta 1984, hal 43

<sup>8</sup> Mahfudh Salahudin, *Metodologi Pendidikan Agama*, Bina Ilmu Surabaya 1987, hal 9

Maksudnya adalah kemampuan keunggulan dan sifat keutamaan perilaku seseorang sehingga dengannya memiliki pengakuan keberadaan di mata individu lain yang mengakibatkan ia disegani dan dipercaya

#### **D Alasan Memilih Judul**

Adapun alasan penulis dalam pembahasan dalam judul skripsi ini adalah

- 1 Menganggap masalah tersebut penting diteliti karena membantu bagi para supervisor kelas terhadap masalah-masalah yang ditimbulkan dalam bidang kesupervisian
- 2 Menarik minat peneliti, sehingga peneliti ingin mendapatkan gambaran tentang pengaruh pelaksanaan supervisi yang dilakukan oleh Kepala Sekolah sebagai supervisor kelas
- 3 Sepanjang pengetahuan peneliti belum ada yang meneliti terhadap masalah tersebut di atas

#### **E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

- 1 Tujuan Penelitian
  - a Guru mengetahui pelaksanaan supervisi Kepala Sekolah di MTs Sabilul Huda Ngumpakdalem Kecamatan Dander Kabupaten Bojonegoro
  - b Untuk meningkatkan prestasi belajar Al-Qur'an Hadits pada siswa MTs Sabilul Huda Ngumpakdalem Kecamatan Dander Kabupaten Bojonegoro

- c Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh pelaksanaan supervisi yang dilakukan oleh Kepala Sekolah sebagai supervisi kelas dalam rangka meningkatkan prestasi belajar pada bidang studi Al-Qur'an Hadits di MTs Sabilul Huda Ngumpakdalem Kecamatan Dander Kabupaten Bojonegoro

## 2 Kegunaan Penelitian

### a Segi Akademik Ilmiah

Dimana setelah selesainya skripsi ini nanti diharapkan dapat menjadi referensi kajian dalam bidang supervisi dan bidang studi Al-Qur'an Hadits

### b Segi Sosial Praktis

Dimana setelah selesainya skripsi ini nanti hasilnya akan bermanfaat untuk penyusunan kebijaksanaan di lapangan

## F. Hipotesa

Hipotesa berasal dari penggalan kata yaitu Hypo yang berarti dibawah dan thesa yang berarti kebenaran Hipotesa dapat diartikan suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian sampai terbukti data yang terkumpul<sup>9</sup>

---

<sup>9</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, Renika Putra, Jakarta 1992, hal 62

Berdasarkan teori di atas, maka penulis merumuskan hipotesa sebagai berikut

- Ha Pelaksanaan supervisi kelas yang dilakukan oleh Kepala Sekolah mempunyai pengaruh dalam meningkatkan prestasi siswa pada bidang studi Al-Qur'an Hadits
- Ho Pelaksanaan supervisi kelas yang dilakukan oleh Kepala Sekolah tidak mempunyai pengaruh dalam meningkatkan prestasi siswa pada bidang studi Al-Qur'an Hadits

## G. Metode Penelitian

Agar penelitian ini dapat berjalan lancar dan akhirnya tujuan penelitian dapat tercapai dengan baik, maka perlu menetapkan metodologi penelitian yang tepat

Adapun metodologi penelitian yang kami gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut

### 1 Populasi dan Sampel

#### a Populasi

Populasi adalah keseluruhan obyek penelitian<sup>10</sup> Mungkin berupa manusia, gejala-gejala, benda-benda, pola sikap, tingkah laku dan sebagainya Yang menjadi obyek penelitian<sup>11</sup> Dalam penelitian ini populasinya adalah semua siswa MTs Sabilul Huda Ngumpakdalem Kecamatan Dander Kabupaten Bojonegoro yang berjumlah 100 siswa

---

<sup>10</sup> Ibid, hal 102

<sup>11</sup> Sapari Imam Ashari, *Petunjuk Praktis Metode Penelitian Sosial*, Usaha Nasional, Surabaya 1991, hal 69

## b Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti<sup>12</sup>

Dimana individu yang diteliti merupakan bagian populasi yang dijadikan obyek penelitian dan kami menganggap telah mewakili segenap yang ada, untuk dijadikan dasar dalam penggeneralisasikan bagi seluruh populasi Adapun sebagai sampelnya adalah seluruh siswa MTs Sabilul Huda Ngupakdalem Kecamatan Dander Kabupaten Bojonegoro Jadi jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 100 siswa

Dalam penelitian ini teknik yang digunakan adalah Stratified Sampling Sedangkan cara penentuan sampelnya digunakan secara undian

## 2 Jenis Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

### a Jenis Data

Adapun yang dimaksud dengan jenis data adalah materi atau bahan yang harus didapatkan untuk dijadikan bahan analisis Sebelum mengadakan penyelidikan perlu diketahui jenis data atau macam data sebagai berikut

- 1) Data Kualitatif
- 2) Data Kuantitatif

Jenis data yang didapat secara langsung atau lebih tepatnya bisa dihitung adalah data kuantitatif, sedangkan data yang hanya diukur secara termasuk jenis data kualitatif

---

<sup>12</sup> Suharsimi Arikunto *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, Renika Utra, Jakarta 1992 hal 104

Berdasarkan jenis data atau macam data tersebut di atas, maka sebagai data kuantitatif adalah luas lokasi sekolah, jumlah siswanya, bagaimana nilai prestasinya, jumlah guru dan karyawannya, jumlah jam mengajar setiap guru dalam seminggu, jumlah jam pelajaran dalam setiap minggu

Sementara dari data kualitatif akan menggali tentang secara singkat berdirinya, letak geografis, kurikulum yang digunakan, keadaan guru dan pengelola personalia, keadaan pendidikan guru, sarana dan prasarana, keadaan prestasi belajar siswa di MTs Sabilul Huda Ngumpakdalem Kecamatan Dander Kabupaten Bojonegoro

#### b Sumber Data

Sumber data yang diperlukan dalam penelitian ini dapat digolongkan menjadi dua yaitu

##### 1) Data Primer

Data ini langsung diambil dari Kepala Sekolah selaku supervisor kelas yang dikuatkan dengan angket yang disebarakan pada para guru serta dokumentasi ujian semester sebagai suatu pembandingan terhadap peranan Kepala Sekolah sebagai supervisor kelas dimaksudkan untuk mengetahui sejauhmana pengaruhnya

##### 2) Data Sekunder

Merupakan sumber data yang berfungsi sebagai penambah atau pelengkap terhadap data yang diperlukan, dalam hal ini

adalah wali kelas, guru bidang studi Al-Qur'an Hadits dan wakil kepala bidang kurikulum

### c Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini ada dua jenis yaitu

- 1) Library Research yang berfungsi untuk menyusun landasan teori
- 2) Field Research yang digunakan untuk memperoleh data-data yang dibutuhkan dalam kaitannya dengan penelitian lapangan, baik data yang bersifat kualitatif maupun data yang bersifat kuantitatif

### 3 Metode Pengumpulan Data

Dalam penggalan data terhadap penelitian ini penulis menggunakan metode yaitu sebagai berikut

#### a Metode Observasi

Menurut Sutrisno Hadi metode observasi biasa diartikan “pengamatan dan pencatatan dengan sistematis terhadap fenomena-fenomena yang diselidiki”<sup>13</sup> Metode ini akan kami gunakan untuk mengadakan pengamatan secara langsung tentang

- 1) Situasi umum MTs Sabilul Huda Ngumpakdalem Kecamatan Dander Kabupaten Bojonegoro
- 2) Kondisi siswa MTs Sabilul Huda Ngumpakdalem Kecamatan Dander Kabupaten Bojonegoro

---

<sup>13</sup> Sutrisno Hadi, *Motodologi Research Jilid III*, Andi Ofset Yogyakarta, cet XI 1990, hal 198

- 3) Program bimbingan yang dilaksanakan oleh Kepala Sekolah sebagai supervisor kelas di MTs Sabilul Huda Ngumpakdalem Kecamatan Dander Kabupaten Bojonegoro

b Metode Interview

Interview atau sering disebut wawancara adalah pengumpulan data dengan cara bertatap muka dengan responden yang diminta informasinya<sup>14</sup> Metode ini akan ditunjukkan kepada Kepala Sekolah mengenai program-program yang pernah dilaksanakan dimana letak kesulitannya dan bagaimana perkembangannya

c Metode Angket atau Question

Yang dimaksud dengan metode question adalah sejumlah bentuk pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal lain yang ia ketahui<sup>15</sup> Dalam pelaksanaan metode ini digunakan untuk memberikan pertanyaan kepada Kepala Sekolah, beberapa guru dan siswa yang pernah mendapat bimbingan kesulitan yang dihadapi serta tantangan yang menjadi penghalang, teknik-teknik apa yang digunakan oleh Kepala Sekolah sebagai supervisi dalam meningkatkan prestasi murid pada bidang studi Al-Qur'an Hadits

d Metode Dokumenter

---

<sup>14</sup> Drs Dewa Ketut Suradi, *Seri Bimbingan Organisasi Administrasi Bimbingan Konseling di Sekolah*, Usaha Nasional, Surabaya 1982 hal 138

<sup>15</sup> Drs Suharsimi Arikunto, *Op cit*, hal 124

Yang dimaksud metode dokumenter adalah cara pengumpulan data dengan menggunakan dokumen yang ada<sup>16</sup> Sedangkan dokumen itu sendiri adalah setiap bahan tertulis ataupun film<sup>17</sup> Untuk menganalisa data berupa program-program yang disusun oleh Kepala Sekolah sehubungan dengan pelaksanaan supervisi yang pernah dilakukan atau data-data yang berkaitan dengan skripsi ini

#### 4 Teknik Analisa Data

Data yang terkumpul dianalisa dengan teknik sebagai berikut

- a Data tentang pelaksanaan supervisi dianalisis menggunakan teknik “Diskriptif Kualitatif”
- b Tentang pengaruh supervisi terhadap prestasi belajar siswa digunakan teknik “Analisis Statistik”

Analisis data secara statistik memerlukan data yang berupa angka-angka (data kuantitatif), karena itu data kualitatif dirubah menjadi data kuantitatif dengan memberi nilai pada alternatif jawaban pada tiap-tiap item dijumlahkan secara keseluruhan, sehingga memperoleh score sesuai dengan jawaban yang sudah ada

Analisa data kuantitatif yang dimaksud adalah untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh pelaksanaan supervisi kelas oleh Kepala Sekolah terhadap peningkatan prestasi belajar siswa pada bidang studi Al-Qur’an Hadits Dari data yang terkumpul tersebut penulis menganalisa dengan menggunakan rumus product-moment

<sup>16</sup> Sanafiah faisal, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Usaha Nasional, Surabaya 1982, hal 213

<sup>17</sup> Dr Lexy J Moleong, MA *Metodologi Pendidikan Kualitatif*, Cet II, Remaja Rosdakarya Bandung 1990, hal 161

$$r_{xy} = \frac{\sum xy - \frac{(\sum x)(\sum y)}{N}}{\sqrt{\left( (\sum x^2) - \frac{(\sum x)^2}{N} \right) \left( (\sum y^2) - \frac{(\sum y)^2}{N} \right)}}$$

Keterangan

$r_{xy}$  Angka indeks korelasi “r” Product Moment

$\sum xy$  Jumlah Responden

$\sum x^2$  Jumlah Deviasi score x setelah terlebih dahulu dikuadratkan

$\sum y^2$  Jumlah deviasi score y setelah terlebih dahulu dikuadratkan<sup>18</sup>

## H. Sistematika Pembahasan

Pembahasan dalam skripsi ini terbagi dalam empat bab, yang dimulai dengan bab I (pendahuluan) kemudian diikuti bab-bab yang mengarah pada pembahasan intisari dan ditutup pada bab IV (penutup) yang berisikan kesimpulan dan saran yang kiranya perlu disampaikan secara kronologis tulisan ini dapat dituturkan sebagai berikut

Pada bab pertama membahas tentang pendahuluan yang berisi tentang, latar belakang masalah, penegasan judul, rumusan masalah, alasan memilih judul, tujuan dan kegunaan penelitian hipotesa, metode penelitian yang meliputi, populasi dan sampel, jenis data, sumber data dan teknik pengumpulan data, dan teknik analisa data serta pada bab ini diakhiri dengan sistematika pembahasan

<sup>18</sup> Anas Sudjana, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Rajawali, Jakarta 1992, hal 193

Pada bab kedua membahas tentang landasan teori yang menyangkut tentang masalah, tinjauan Kepala Sekolah sebagai supervisor kelas, Prestasi belajar Al-Qur'an Hadits, pengaruh supervisi Kepala Sekolah terhadap prestasi belajar Al-Qur'an Hadits

Pada bab tiga membahas tentang metode penelitian meliputi , populasi dan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data dan diakhiri dengan teknik analisa data

Pada bab keempat membahas laporan penelitian meliputi penyajian data yang terdiri dari gambaran umum MTs Sabilul Huda Ngumpakdalem Kecamatan Dander Kabupaten Bojonegoro, data tentang supervisi Kepala Sekolah MTs Sabilul Huda Ngumpakdalem Kecamatan Dander Kabupaten Bojonegoro, data prestasi belajar MTs Sabilul Huda Ngumpakdalem Kecamatan Dander Kabupaten Bojonegoro, kemudian menyusul analisis data tentang supervisi Kepala Sekolah dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada bidang studi Al-Qur'an Hadits di MTs Sabilul Huda Ngumpakdalem Kecamatan Dander Kabupaten Bojonegoro, diteruskan pengaruh supervisi Kepala Kelas oleh Kepala Sekolah terhadap peningkatan prestasi belajar siswa

Pada bab kelima (terakhir) berisikan tentang penutupan skripsi yang memuat kesimpulan dan saran-saran seperlunya yang disertai lampiran-lampiran sebagai bukti hasil studi lapangan yang diperoleh

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Tinjauan Kepala Sekolah Sebagai Supervisi

Kepala Sekolah merupakan orang penting di suatu madrasah karena itu Kepala Sekolah merupakan kunci bagi perkembangan dan peningkatan mutu madrasah Indikator dari keberhasilan madrasah adalah kalau madrasah tersebut berfungsi dengan baik terutama kalau prestasi belajar siswa dapat mencapai maksimal

Untuk mengetahui pengertian Kepala Sekolah sebagai supervisi kelas adalah sebagai berikut

##### 1 Pengertian Kepala Sekolah sebagai Supervisi

Secara etimologi perkataan supervisi terdiri dari kata super dan visi, dimana super berarti atas sedangkan visi berarti lihat, titik, awasi sedangkan yang dimaksud dengan supervisi ditinjau dari segi etimologi menurut beberapa ahli sebagai berikut

Menurut Willes supervisi adalah *supervision is assistance in the development of better teaching learning situation*<sup>1</sup> artinya sebagai bantuan dalam mengembangkan situasi belajar mengajar agar lebih baik

Menurut Drs N A Amitembun, supervisi diartikan sebagai pembinaan ke arah perbaikan situasi pengajaran dan pendidikan pada umumnya serta peningkatan mutu pengajaran dan belajar pada khususnya<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Kimbul Willes, *Supervition For Better School Prentice Hall, Inc Enge Wood Cliffs New Jersey 1956*, hal 8

Bertitik dari pengertian di atas maka arti supervisi adalah pembinaan berupa bimbingan atau tuntunan ke arah situasi pendidikan dan peningkatan mutu penghayatan. Aspek akhir dari pengertian ini adalah mengimplikasikan kedua unsur interaktif antara guru dan siswa dalam proses belajar mengajar. Jadi supervisi yang dimaksud adalah mencakup

- a Pengawasan terhadap keadaan fisik material kelas
- b Pembinaan ke arah perbaikan atau peningkatan proses pengajaran,
  - 1) Siswa yang belajar, dan
  - 2) Guru yang mengajar<sup>3</sup>

Tugas Kepala Sekolah sebagai *power* terpenting dalam pelaksanaan supervisi kelas guna peningkatan proses pengajaran dalam mencapai tujuan pendidikan, juga sebagai wahana para guru dan siswa agar termotivasi untuk meningkatkan prestasinya. Bertitik tolak dari pengertian di atas maka Kepala Sekolah sebagai supervisor bermaksud mengawasi tindakan pengajaran dan material kelas, di samping untuk memotivasi guru dan siswa agar dalam kegiatan belajar mengajar

## 2 Tujuan Supervisi Kepala Sekolah

Tujuan supervisi Kepala Sekolah dalam meningkatkan prestasi siswa ada dua yaitu sebagai berikut

- a Tujuan Umum

---

<sup>2</sup> Drs. N. A. Amitebun, *Manajemen Kelas Pemuntun bagi Guru dan Calon Guru*, IKIP Bandung 1991, hal 174

<sup>3</sup> *Ibid*, *Manajemen Kelas*, hal 174 – 175

Dalam usaha kearah tercapainya tujuan umum pendidikan nasional serta terwujudnya supervisi pendidikan, beberapa para ahli berpendapat bahwa,

Menurut Willes telah mengimplikasikan tujuan umum supervisi dalam definisinya tentang supervisi sebagai bantuan dalam mengembangkan belajar mengajar yang lebih baik <sup>4</sup>

Menurut Briggs dan Justman, merumuskan tujuan umum supervisi adalah mengkoordinir, menstimulir dan mengarahkan pertumbuhan dengan melatih bakat-bakatnya untuk berpartisipasi secara lebih ilegent dan berhasil dalam masyarakat dan dunia dimana ia hidup

Jawatan Pendidikan Umum dan Dept P D dan K dalam pedoman dan pengawasannya telah menggariskan sekolah secara kontinyu dengan jalan membina, memimpin dan menilai pekerjaan Kepala Sekolah, guru dalam usaha mereka mempertinggi mutu pendidikan yang diberikan kepada siswa dengan perantaraan perbaikan situasi belajar mengajar ke arah terjemanya tujuan pendidikan <sup>5</sup>

#### b Tujuan Khusus

Adapun tujuan khusus supervisi adalah sebagai berikut

- 1) Membantu guru-guru untuk lebih memahami tujuan yang sebenarnya dari pendidikan dan pengaruh Kepala Sekolah dalam mencapai tujuan itu

---

<sup>4</sup> Muhaemin, *Konsep Pendidikan Islam*, Romadhini, Surabaya 1991, hal 58

<sup>5</sup> Keputusan Menteri P & K RI No 0141/1969, 25-11-1969

- a) Untuk menghindarkan anggapan sementara guru-guru seolah-olah mata pelajaran yang diajarkan itulah yang dikuasai siswa
  - b) Agar guru-guru melihat mata pelajaran yang diajarkannya selalu dalam hubungan dengan mata pelajaran lainnya dan dengan berbagai kegiatan belajar informasi (kegiatan-kegiatan ekstra kurikuler)
- 2) Membantu guru untuk dapat lebih menyadari dan memahami kebutuhan-kebutuhan dan kesulitan-kesulitan siswa dan menolong mereka untuk mengatasinya Dalam hubungan ini seorang supervisor dapat membantu guru-guru untuk memahami dan mempelajari aspirasi-aspirasi siswanya Supervisor dapat pula membantu para guru untuk dapat memberi bimbingan dan penyuluhan yang efektif kepada siswanya Untuk dapat menyelesaikan masalah-masalahnya atas tanggungjawab sendiri
  - 3) Memperbesar kesanggupan guru-guru untuk melengkapi dan mempersiapkan siswanya menjadi anggota masyarakat yang efektif (berguna)
  - 4) Membantu guru dalam mengadakan diagnosa secara kritis dan aktivitasnya serta kesulitan-kesulitan mengajar dan belajar siswa-siswanya serta menolong mereka merencanakan perbaikan Dalam hubungan seorang supervisor supaya membantu guru-gurunya mengadakan
    - a) Penilaian diri sendiri (self evaluation)

- b) Analisis tentang kesulitan-kesulitan mengajarnya dan problem belajar siswa-siswanya
  - c) Rencana perbaikan yang efektif
- 5) Membantu guru-guru untuk dapat menilai aktivitas-aktivitas dalam rangka tujuan perkembangan peserta didik Dalam hubungan dengan supervisor dapat membantu guru-guru menganalisa kegiatan-kegiatan sendiri menelaah kesulitan dan kelemahannya Supervisor dan guru-guru dapat mempelajari bersama-sama catatan-catatan tentang kemajuan siswa guna menilai keefektifan daripada program yang disusunya
  - 6) Memperbanyak kesadaran guru-guru terhadap tata kerja yang demokratis dan kooperatif serta memperbesar kesediaan menolong dan ditolong Supervisor supaya senantiasa membina kepemimpinan demokratis dan kooperatif
  - 7) Memperbesar ambisi guru-guru meningkatkan mutu kerjanya secara maksimal dalam bidang profesinya (keahliannya) Supervisor supaya memperbesar ambisi profesional guru-guru bukan ambisi pribadinya dan membantu guru mengembangkan kecakapan mengajar yang sebanyak-banyaknya
  - 8) Membantu untuk lebih mudah mempopulerkan madrasah kepada masyarakat agar bertambah simpati dan kesediaan msasyarakat untuk membantu madrasah Supervisor terutama Kepala Sekolah berkewajiban bersama guru-guru menyusun program yang dapat

diterima masyarakat dan mempopulerkan kepada masyarakat (melalui pameran sekolah publikasi, radio, televisi dan sebagainya)

- 9) Memperkenalkan guru-guru atau karyawan baru kepada situasi sekolah dan profesinya, supervisor dapat menolong guru-guru atau karyawan baru untuk mengadakan orientasi profesional yang lebih luas
- 10) Melindungi guru-guru dan karyawan pendidikan terhadap tuntutan-tuntutan dan kritik-kritik tak sehat dari masyarakat Supervisor harus bijaksana menghadapi tuntutan dan kritik masyarakat dengan mengutamakan martabat guru Dalam hal ini supaya dibedakan kritik-kritik terhadap yang bersangkutan terhadap guru dan sebagai pribadi
- 11) Mengembangkan profesional “Esprit de Corps” guru-guru Supervisor supaya memelihara dan mengembangkan rasa kesetiakawanan dan kerekanan (kollegialitas) pada guru-guru

Demikian beberapa tujuan khusus supervisi pendidikan yang dapat dijadikan pegangan atau pedoman kerja supervisor pendidikan ke arah terwujudnya tujuan umum supervisi pendidikan yang dicita-citakan

Fungsi supervisi pendidikan terdapat beberapa fungsi utama yang merupakan tugas pokok seorang supervisor pendidikan diantaranya

### 1) Penelitian (Research)

Untuk memperoleh gambaran yang jelas dan obyektif tentang situasi pendidikan, maka perlu diadakan penelitian yang seksama terhadap situasi tersebut. Inilah fungsi pertama supervisi pendidikan sebagai penelitian yang dilakukan oleh supervisor pendidikan.

### 2) Penilaian (Evaluation)

Pada suatu akhir penelitian, supervisor dapat menarik suatu kesimpulan terhadap situasi atau masalah yang diselidiki.

Fungsi evaluasi dalam supervisi modern, lebih menitikberatkan pada aspek-aspek positif daripada aspek yang negatif. Hal ini perlu disadari oleh setiap supervisor pendidikan untuk tidak terus menerus mencari kesalahan yang dilakukan oleh orang-orang yang disupervisi, akan tetapi menemukan dan mengembangkan kemajuan-kemajuan yang telah dicapai. Inilah fungsi kedua supervisor pendidikan sebagai penilai atau evaluator.

### 3) Perbaikan (Improvement)

Edukatif, inilah fungsi yang keempat yang merupakan supervisor pendidikan yaitu sebagai pembina.

Keempat fungsi utama supervisi pendidikan ini tidak dapat dipisah-pisahkan merupakan suatu kesatuan dalam proses kegiatan supervisi pendidikan yang harus dilaksanakan oleh seorang

supervisor secara kontinyu (serentak) dan kontinyu (terus-menerus)

### 3 Aspek-aspek Supervisi

Sasaran umum supervisi adalah situasi kelas yang bersangkutan. Sedangkan yang dimaksud “situasi” di sini adalah keseluruhan pengalaman yang terjadi atau mungkin terjadi di dalam perbuatan mereka yang terlibat dalam suatu kelas.

Dari rumusan tentang situasi secara fenomenologis tersebut, dapat disimpulkan aspek-aspek supervisi sebagai berikut:

#### a Aspek Personal

Yaitu siswa-siswi yang terlibat dalam suatu kegiatan kelas.

#### b Aspek Material

Yaitu barang-barang dan fasilitas dalam suatu kegiatan kelas.

#### c Aspek Operasional

Yaitu tindakan atau perbuatan-perbuatan siswa terhadap siswa (pupil relationship) misalnya perlakuan siswa terhadap barang-barang atau fasilitas pelajaran seperti perlakuan siswa terhadap alat-alat atau media pengajaran dan sebagainya.

Dari hasil-hasil perbaikan (improvement) itu, supervisor dapat mengetahui bagaimana keadaan situasi pendidikan atau pengajaran pada umumnya dan situasi mengajar atau belajar pada khususnya serta segala fasilitas dan daya upaya yang dipergunakan apakah baik atau buruk,

memuaskan atau tidak memuaskan, mengalami kemajuan atau kemunduran atau mengalami kemacetan dan sebagainya

Dalam supervisi pendidikan modern, tugas utama seorang supervisor ialah mengadakan perbaikan, bahkan apa yang belum baik atau belum memuaskan atau yang mengalami kemajuan itu supaya ditingkatkan agar lebih baik lagi. Inilah fungsi supervisor pendidikan sebagai permerbaik (*improver*)

#### 4 Pembinaan

Fungsi ini merupakan tugas inti seorang supervisor pendidikan, dalam operasionalnya pembinaan yang diberikan supervisor berupa bimbingan (*guidance*) ke arah pembinaan diri yang disupervisikan dan perbaikan situasi serta pemanfaatan dan segala dana serta tenaga ke arah tujuan yang dicita-citakan

Dalam fungsi ini tidak terlepas dari fungsi pembinaan diri supervisor sendiri, bahkan hal ini merupakan "*Conditio Sine Quannon*" syarat mutlak yang harus dipenuhi supervisor untuk dapat membina orang lain. Secara paedagogis dikatakan bahwa proses pembinaan diri ini bukan hanya dari luar kata tetapi dari pembinaan dalam diri sendiri. Jadi fungsi supervisi ini dapat pula disebut fungsi

Dalam praktek supervisi yang "*Reflektiv Minded*" segala kemungkinan yang bakal terjadi dalam setiap peristiwa kelas sebelumnya mengambil sesuatu atau tindakan. Dalam proses berpikir reflektif yang perlu diperhatikan guru dalam supervisi kelas adalah sebagai berikut,

- a Mendrial (Sentiency) yaitu memperhatikan (melihat, mendengar) secara teliti secara fakta atau kenyataan-kenyataan dalam suatu peristiwa kelas
- b Mengingat-ingat (memory) pengalaman-pengalaman di masa lalu untuk melihat hubungan persamaan dan perbedaannya
- c Mengimajinasikan (imagination) yaitu memikirkan, membayangkan atau meramal/prediction kemungkinan-kemungkinan yang akan datang untuk menentukan sikap selanjutnya <sup>6</sup>

Dengan prinsip berfikir reflektif ini, diharapkan dan tindakan guru akan lebih tepat dan dapat dipertanggungjawabkan <sup>7</sup>

## 5 Prinsip-prinsip Supervisi

Masalah-masalah yang dihadapi oleh seorang supervisi banyak sekali macam ragamnya, dengan gejala-gejala yang berlainan dan faktor-faktor yang berpengaruh berbeda-beda. Dalam hal ini supervisor tidak berpegangan pada pola-pola pemecahan tertentu saja, atau sikap-sikap tertentu. Ia harus menyesuaikan sikap dan tindakannya pada situasi dan tempat serta waktu, pada individu-individu yang dihadapinya. Tetapi tindakannya harus tetap terarah pada tujuan dan sesuai dengan fungsi supervisi.

Yang perlu bagi supervisor dalam hal ini adalah prinsip-prinsip yang dijadikan landasan, pegangan dan pedoman bagi tindakan dan kebijaksanaan yang akan diambilnya. Di bawah ini kita kemukakan

---

<sup>6</sup> Gordon Hullfish Philip G smith, *Reflecive Thinking the Method of Education*, disadur oleh Drs N A Amitebun, *Berfikir Reflektif*, FIP-IKIP, Bandung 1974, hal 178

<sup>7</sup> Drs N A Amitebun, Op cit, *Management Kelas*, hal 178

beberapa prinsip positif dan negatif Prinsip positif yaitu suatu keharusan untuk diikuti dan yang negatif merupakan hal yang harus ditinggalkan yang merupakan larangan

Di bawah ini akan dikemukakan prinsip-prinsip praktis yaitu sebagai berikut

a Prinsip-prinsip Positif

1) Supervisi harus Konstruktif dan Kreatif

Sewaktu-waktu tindakan supervisi dapat merupakan korelasi terhadap kesalahan guru Tetapi tugas utamanya adalah membina guru dan membantu meningkatkan kemampuan yang disupervisikan agar ia dapat mengembangkan diri menjadi guru yang lebih baik, lebih profesional dalam penampilannya di depan kelas

Supervisor yang baik bukanlah supervisor yang bekerja keras sendiri, dengan menggunakan cara-cara yang ia anggap baik lebih berdasarkan pengalamannya Supervisor yang baik adalah yang dapat menstimulir guru-gurunya untuk berusaha membangun dan mengembangkan dirinya, dengan situasi dan dengan sasarannya Ia harus menimbulkan kreatifitas guru yang di supervisi dan ia sendiri harus mengambil kreativitas guru yang di supervisi dan ia sendiri harus kreatif menemukan cara-cara yang sesuai dengan kebutuhan

Membina inisiatif guru serta mendorongnya untuk aktif menciptakan suasana dimana setiap orang merasa nyaman dan dapat mengembangkan potensinya

Supervisi pengajaran akan mengembangkan pertumbuhan dan kreatifitas guru dalam memahami dan memecahkan problema pengajaran yang dihadapi<sup>8</sup>

- 2) Supervisi harus berdasarkan sumber kolektif dari kelompok dari pada usaha supervisor sendiri

Supervisi tidak bersifat dominitif dan direktif, artinya tidak mengharuskan dan tidak mengarahkan berdasarkan keinginan pendapat supervisor yang memerlukan bantuan adalah guru-guru atau kelompok dengan cara-cara yang sesuai dengan kebutuhan kelompok. Karena itu supervisor harus menggunakan teknik-teknik proses kelompok

Data yang ia perlukan untuk mengambil keputusan-keputusan mengenai cara-cara pemecahan masalah teknik-teknik peningkatan dan sebagainya, hendaklah diperoleh bersama dengan yang akan disupervisikan. Penilaian hasil peningkatan yang dilakukan bersama begitu pula tindak lanjut yang perlu diambil ditentukan berdasarkan usaha bersama<sup>9</sup>

Maksudnya seluruh staf sekolah dapat bekerja bersama-sama mengembangkan usaha bersama dalam menciptakan situasi

---

<sup>8</sup> Ibrahim Bafadal *Supervisi Pengajaran Teori dan Aplikasinya dalam Membina Profesionalisme*, Bumi Angkasa 1992 hal 6

<sup>9</sup> Mohammad Rifa'i, *OP cit*, hal 57

belajar yang baik <sup>10</sup> Hal ini sesuai dengan firman Allah SWT dalam surat Al Maidah ayat 2

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ  
وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ

Artinya

“ dan tolong menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebaikan dan taqwa dan janganlah tolong menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran, dan bertaqwalah kamu kepada Allah, sesungguhnya amat berat siksaanNya” <sup>11</sup>

- 3) Supervisi harus didasarkan atas hubungan profesi bukan atas hubungan pribadi

Dalam kegiatan supervisi seorang Kepala Sekolah menghadapi guru bukan sebagai atasan dan bawahan, tetapi juga sebagai anggota profesi kependidikan. Bedanya adalah Kepala Sekolah sebagai supervisor merupakan anggota profesi yang lebih senior, lebih berpengalaman dan lebih berkemampuan. Ia menghadapi guru yang disupervisi sebagai anggota profesi juga, tetapi yang mendapat bantuan dan bimbingan.

Hubungan antara supervisor dengan yang disupervisor bukan hubungan antara teman dengan teman atau kakak dengan adik, hubungan yang demikian tidak menimbulkan kerjasama yang profesional karena ada kemungkinan terlalu dipengaruhi oleh faktor-faktor subyektif.

<sup>10</sup> Piet Suhartian, *Op cit*, hal 31

<sup>11</sup> Departemen Agama, *Op cit* hal 157

- 4) Supervisi harus dapat mengembangkan segi-segi kelebihan yang dipimpin

Membantu guru meningkatkan kemampuan yang profesional, tidak berarti tugas mencari kelemahan-kelemahan guru yang akan dibantu. Justru yang pertama yang harus diketahui adalah kemampuannya, segi-segi kelebihannya, supaya dapat dimanfaatkan sebaik-baiknya. Dalam mendeteksi segi-segi kelebihan itu dengan sendirinya akan ditemukan (bukan yang dicari-cari) kekurangan dan kelemahannya. Kekurangan dan kelemahannya itu hendaknya diperkecil atau dihilangkan, sambil memperkuat dan meningkatkan kelebihannya.

- 5) Supervisi harus dapat memberikan perasaan aman lahir atau fisik, tetapi terutama perasaan aman psikis, tidak terutama perasaan aman psikis, tidak tertekan, tidak merasa dikejar-kejar dengan tugas, bebas untuk mengeluarkan pendapat dan sebagainya.

Faktor yang menghambat itu harus dapat dihindarkan dengan menghindari faktor-faktor tersebut, para anggotanya akan lebih merasa aman dan lebih percaya diri dan self confidence ini akan sangat membantu pendayagunaan potensi mereka secara maksimal.

- 6) Supervisi harus progresif

Supervisi harus berani melangkah maju menerapkan inisiatif dan kreatifitasnya dan tidak terikat kepada ketentuan-

ketentuan rutin saja Berdasarkan kepada keadaan yang nyata dan potensi yang ada, supervisor harus menimbulkan inisiatif untuk maju, untuk mengadakan perbaikan-perbaikan, untuk mencoba pembaharuan

Tetapi perbaikan tidak bisa dipaksakan, perbaikan dan usaha pembaharuan harus dilakukan dengan kesadaran diri, bertahap dan tekun, karena itu supervisor harus sabar, tidak boleh terlalu keras mengharapkan hasil dan tidak lekas kecewa jika mengalami kegagalan

- 7) Supervisi harus dapat didasarkan pada keadaan yang adil dan sebenarnya

Bertitik tolak dari segala usaha adalah keadaan yang dihayalkan, potensi materil dan potensi manusia yang sebenarnya ada, faktor-faktor pendukung dan penghambat yang sebenarnya ada, semua itu tidak dapat menentukan tindakan apa yang perlu diambil dalam rangka supervisi Keadaan masing-masing madrasah tidak sama, karena itu tindakan supervisi tidak sama rata bagi semua madrasah

- 8) Supervisi harus sederhana dan informasi dalam pelaksanaannya

Tindakan supervisi bukan paksaan, tetapi bantuan yang harus diterima dengan penuh perhatian dan kesadaran dengan yang dibantu, situasi harus wajar, tidak dibuat-buat supaya anggotanya merasa aman dan tidak merasa kehilangan percaya diri Karena itu

supervisi harus sederhana dalam pelaksanaan kegiatan supervisi, sederhana dalam pikiran (jangan muluk-muluk), sederhana dalam perkataan dan sederhana dalam perbuatan dan tingkah laku

Informasi berarti supervisor jangan terlalu resmi mendapatkan diri pada fungsinya. Kata-kata dan tindakan yang formal atau resmi akan mengurangi keakraban dan menjauhkan dari pemimpin

- 9) Supervisi harus obyektif dan sanggup mengadakan “Self Evaluation”

Supervisor yang ingin membantu orang lain berkembang harus pula dapat mengembangkan dirinya sendiri Untuk menemukan kelemahan-kelemahan secara obyektif, kita harus pula menemukan kelemahan diri sendiri Supervisor harus selalu jujur dapat menganalisa dan menilai kegagalan yang dialaminya <sup>12</sup>

- 10) Supervisor harus bersikap Demokratis

Menjunjung tinggi azas musyawarah, memiliki jiwa kekeluargaan yang kuat serta mau menerima pendapat orang lain <sup>13</sup> sesuai dengan firman Allah SWT dalam Surat Ali Imron ayat 159 yang berbunyi

فِيمَا رَحْمَةٍ مِّنَ اللَّهِ لَيْتَ لَهُمْ<sup>ط</sup> وَلَوْ كُنْتَ فَظًّا عَلِيظًا لَّالْقَلْبِ لَا يَفْصُؤُا<sup>ط</sup>  
مِنْ حَوْلِكَ فَاعْفُ عَنْهُمْ<sup>ط</sup> وَاسْتَغْفِرْ لَهُمْ<sup>ط</sup> وَشَاوِرْهُمْ فِي الْأَمْرِ<sup>ط</sup>

<sup>12</sup> Mohammad Rifa'i, *Op cit*, hal 58 – 60

<sup>13</sup> Piet Suhartian, *OP cit*, hal 34

فَإِذَا عَزَمْتَ فَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُتَوَكِّلِينَ ﴿١٥٩﴾

Artinya

*“Maka karena rahmat yang diberikan oleh Allah kepada kamu sehingga berlaku lemah lembut terhadap mereka sekiranya kamu bersikap keras lagi berhati kasar, tentulah mereka menjauhkan diri dari sekelilingmu Mohonkanlah ampun bagi mereka dan bermusyawarahlah dengan mereka dalam urusan itu Kemudian apabila kamu membulatkan tekad maka bertaqwalah pada Allah, sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang bertawakallah kepadanya”*<sup>14</sup>

## 6 Pola-pola Supervisor

Untuk memperoleh gambaran bagaimana sebagai supervisor membina khususnya terhadap guru-guru, maka di bawah ini dikemukakan beberapa pola interaksi (supervisor) (supervisee) sebagai berikut

### a Pola “Anteritatif” tipe supervisor centered

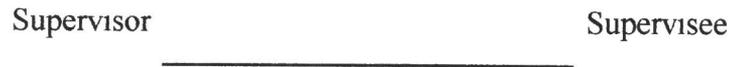
Garis Komunikasi



Artinya supervisor menganggap dirinya lebih ahli, sehingga ia lebih aktif dan direktif memberikan bimbingan, nasehat tanpa memberikan kesempatan kepada supervisee untuk memberikan tanggapan. Inilah tipe supervisor yang otoriter

<sup>14</sup> Departemen Agama, *OP cit*, hal 103

b Pola “Non Directive” tipe supervisee centered



Artinya Supervisee diterima sebagaimana adanya dan diberikan kebebasan seluas-luasnya untuk mengemukakan masalahnya tanpa sesuatu pengarahan. Inilah tipe supervisor yang laize faire. Garis komunikasinya dilukiskan pada gambar di atas.

c Pola “Non Autaritive”



Artinya supervisor tidak bertindak otoriter, namun dipandang berwibawa oleh supervisee sehingga guru mempercayakan diri dalam pembinaan. Kepala Sekolah kearah perbaikan dan peningkatan pelajarannya. Inilah tipe Kepala Sekolah sebagai supervisor yang demokratis yang dalam praktek supervisinya senantiasa membina guru yang di supervisi kearah pembinaan diri sendiri (self building) sehingga dapat menyadari memecahkan sendiri masalah-masalah yang dihadapinya. Garis komunikasinya dilukiskan di atas.

Dalam menunaikan fungsi sebagai supervisor hendaklah mengembangkan pola-pola supervisi yang “non authoritative” atau demokratis, dimana supervisor saling meresepect (menghormati) atau menghargai pribadi masing-masing yang saling memberi dan menerima (to give and to make) <sup>15</sup>

## 7 Teknik-teknik Supervisi

Dalam praktek supervisi khususnya, praktek pembinaan moril sebagaimana dimaksudkan di atas Kepala Sekolah dapat menggunakan berbagai bentuk teknik sebagai berikut

### a Teknik Individual (Individual Technique)

Yang dimaksud teknik supervisi ini adalah cara supervisi dimana guru-guru dan siswa yang di supervisi dihadapan Kepala Sekolah secara perorangan

Teknik ini biasanya dipergunakan dalam menghadapi guru-guru dan siswa yang mengalami atau mempunyai masalah pribadi

### b Teknik Kelompok (Group Technique)

Yang dimaksud dengan teknik ini adalah cara supervisi dimana guru dihadapi supervisor dalam bentuk kelompok atau group Teknik ini biasanya digunakan dalam menghadapi siswa seluruh kelas atau sejumlah kelas tertentu Biasanya terdapat siswa yang mempunyai masalah atau diduga mempunyai masalah yang sama, misalnya siswa

---

<sup>15</sup> N A Amitebun, *Management Kelas*, Op cit, hal 102

yang kurang mata pelajarannya atau bidang studinya dikumpulkan untuk memberi bimbingan khusus mengenai cara-cara yang efektif

## **B. Pembahasan tentang Prestasi Belajar Al-Qur'an Hadits**

### **2 Pengertian Prestasi Belajar Al-Qur'an Hadits**

Sebelum kita merumuskan pengertian prestasi belajar kita akan membicarakan tentang belajar. Pengertian belajar para ahli memberikan definisi sebagai berikut

Muhammad Ali yang mengutip pendapat De Cecco dan Crawford, mengatakan bahwa

Para ahli terutama yang berkecimpung dalam bidang pendidikan dan psikologi pada umumnya sepakat bahwa belajar adalah proses perubahan perilaku. Jadi perubahan perilaku adalah hasil belajar apabila ia dapat melakukan sesuatu yang tidak dapat dilakukan sebelumnya.<sup>16</sup>

Sedangkan Hilgard dan Bower yang dikutip oleh Ngalim Purwanto, menyatakan bahwa

Belajar berhubungan dengan perubahan tingkah laku seseorang terhadap sesuatu situasi yang disebabkan oleh pengalamannya yang berulang-ulang dalam situasi itu dimana perubahan tingkah laku itu tidak dapat dijelaskan atas dasar kecenderungan respon pembawaan, kematangan, atau keadaan-keadaan sesaat (misalnya kelelahan, pengaruh obat dan sebagainya).<sup>17</sup>

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli di atas, dapatlah disimpulkan bahwa belajar adalah proses perubahan tingkah laku. Jadi hasil dari proses belajar berkat latihan dan pengalaman yang diperolehnya

Adapun pengertian prestasi secara bahasa prestasi yang berasal dari bahasa Belanda "prestasi" berarti hasil pekerjaan.<sup>18</sup>

<sup>16</sup> Muhammad Ali, dkk *Bimbingan Belajar*, Sinar Baru, Bandung, 1984, hal 11

<sup>17</sup> Ngalim Purwanto, *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*, Risdakarya, Bandung 1989, hal 79

<sup>18</sup> *Kamus Internasional Populer*, Karya Anda, tt, Surabaya, hal 319

Sedangkan pengertian prestasi menurut istilah banyak para ahli berbeda pendapat dalam hal ini penulis mengemukakan pendapat yang memberikan batasan tentang pengertian prestasi belajar

Menurut M Bukhori, M Pd dalam bukunya teknik-teknik Evaluasi dalam belajar mengajar mengatakan prestasi belajar adalah menunjukkan hasil nyata dari suatu pekerjaan<sup>19</sup>

Sedangkan menurut pendapat I L Pasaribu dan B Simanjuntak dengan susunan yang kaun mengatakan prestasi adalah hasil yang dicapai setelah mengikuti pendidikan dan latihan<sup>20</sup> Dari pendapat tersebut di atas dapatlah diambil suatu kesimpulan bahwa belajar adalah bukti keberhasilan yang dapat dicapai oleh seseorang dalam kegiatan belajar Karena keberhasilan belajar seseorang diukur dari seberapa jauh perubahan yang timbul pada diri orang yang belajar tersebut, maka ukuran prestasi belajar seseorang diukur dari seberapa jauh bukti perubahan yang ada pada diri orang yang belajar tersebut

Adapun ukuran keberhasilan tersebut dinyatakan dalam bentuk angka atau huruf sebagaimana yang dinyatakan oleh Sutranah Tirtonegoro, bahwa

Prestasi Belajar adalah penilaian hasil usaha kegiatan belajar yang dinyatakan dalam bentuk angka, huruf, simbol yang dapat mencerminkan hasil yang dicapai oleh setiap anak dalam periode tertentu<sup>21</sup>

---

<sup>19</sup> M Bukhori, *Teknik-teknik Evaluasi dalam Belajar*, Bulan Bintang, Jakarta, 1980, hal 98

<sup>20</sup> Suhartian Cipto Broto, *Teknik Belajar Efektif dan Efisien*, Barata Karya Angkasa, Jakarta, 1981, hal 115

<sup>21</sup> Sutranah Tirtonegoro, *Anak Supernormal dan Program Pendidikannya*, Bina Aksara, Jakarta, 1984, hal 43

Adapun Al-Qur'an Hadits merupakan bagian dari mata pelajaran yang dijabarkan di sekolah

Dari beberapa pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar Al-Qur'an Hadits adalah bukti keberhasilan yang dapat dicapai oleh siswa dalam mata pelajaran pendidikan agama di madrasah, yang dinyatakan dalam bentuk angka, huruf atau dalam bentuk simbol yang lain. Sebagaimana firman Allah SWT dalam Surat Al-Alaq ayat 1 – 6 yang berbunyi

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝١ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۝٢ اقْرَأْ وَرَبُّكَ  
الْأَكْرَمُ ۝٣ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۝٤ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ۝٥ كَلَّا  
إِنَّ الْإِنْسَانَ لِرَبِّهِ لَكَنَّاظٍ ۝٦

*Artinya*

- 1 Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan,
- 2 Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah
- 3 Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah,
- 4 Yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam
- 5 Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya
- 6 Ketahuilah! Sesungguhnya manusia benar-benar melampaui batas

*Maksudnya Allah mengajar manusia dengan perantaraan tulis baca*<sup>22</sup>

## 2 Faktor-faktor yang mempengaruhi Prestasi Belajar

Belajar merupakan suatu aktivitas yang dipengaruhi oleh banyak faktor, maka faktor-faktor yang mempengaruhi belajar akan berpengaruh juga terhadap prestasi belajar yang dicapai oleh seseorang

<sup>22</sup> Departemen Agama, *OP cit*, hal 103

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi belajar, Sumadi Suryabrata menyatakan bahwa

Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar itu adalah banyak sekali macamnya, namun terlalu banyak untuk disebutkan satu persatu, untuk memudahkan pembicaraan dapat dilakukan klasifikasi

- a Faktor-faktor yang berasal dari luar diri pelajar dan ini masih dibagi dua golongan dengan catatan bahwa overlapping tetap ada, yaitu
  - 1) Faktor non sosial
  - 2) Faktor sosial
- b Faktor-faktor yang berasal dalam diri pelajar dan ini pun dapat dibagi lagi menjadi dua golongan yaitu
  - 1) Faktor-faktor Fisiologis
  - 2) Faktor-faktor Psikologis<sup>23</sup>

Untuk mengetahui lebih jauh faktor-faktor di atas, maka penulis akan menguraikan dalam pembahasan sebagai berikut

#### 1) Faktor-faktor Non Sosial

Faktor ini sangat banyak ragamnya seperti keadaan udara, suhu, cuaca, tempat, alat-alat belajar dan sebagainya. Letak madrasah atau tempat belajar harus tidak terlalu dekat dengan kebisingan atau jalan raya, alat-alat pelajaran harus seberapa mungkin diusahakan untuk memenuhi syarat-syarat menurut pertimbangan didaktis, psikologis dan paedagogis

---

<sup>23</sup> Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, Rosdakarya, Bandung, 1986, hal 112

## 2) Faktor-faktor Sosial

Yang dimaksud faktor-faktor sosial ini adalah faktor manusia (sesama manusia), baik manusia itu ada (hadir) maupun kehadirannya itu dapat disimpulkan jadi tidak langsung hadir

M Ngalim Purwanto menyatakan bahwa yang termasuk faktor sosial antara lain keluarga/keadaan rumah tangga, guru dan cara mengajarnya, alat-alat yang dipergunakan dalam belajar mengajar dan kesempatan yang tersedia dan motivasi sosial<sup>24</sup>

Untuk lebih jelasnya marilah kita ikuti uraian singkat berikut ini

### a) Keadaan Keluarga

Suasana dan keadaan keluarga yang bermacam-macam mau tidak mau turut menentukan bagaimana dan sampai dimana belajar dialami dan dicapai oleh anak. Termasuk dalam kategori faktor ini adalah ada tidak atau tersedianya fasilitas belajar yang dibutuhkan dan yang lebih penting lagi adalah faktor ekonomi keluarga. Dengan ekonomi keluarga yang mantap maka anak akan lebih tenang dalam belajar karena alat-alat dan sarana-sarana pendidikan yang dibutuhkan telah terpenuhi. Disamping itu dengan ekonomi keluarga yang mantap perkembangan IQ anak berkembang dengan baik karena tersedianya menu makanan bergizi yang cukup.

---

<sup>24</sup> M Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, Jenmar, Bandung, 1989, cet IV, hal 102

John Faizey dalam buku “Pendidikan di dunia modern” menyatakan bahwa “anak-anak yang berasal dari keluarga yang relatif lebih makmur akan lebih luas dalam hal daya tangkapnya”<sup>25</sup>

b) Guru dan cara mengajarnya

Sikap dan kepribadian guru, tinggi rendahnya pengetahuan yang dimiliki guru dan bagaimana cara guru yang dimiliki guru dan bagaimana cara guru itu mengajarkan pengetahuan kepada anak didiknya, akan menentukan hasil belajar yang dicapai oleh anak

Dalam kaitannya dengan cara mengajar guru M Athiyah Al Abrosyi yang mengutip pendapat Abu Samah As Syafi’i telah menyimpulkan perilaku dari guru anak-anak sebagai berikut

Guru itu mulai dengan mengoreksi dirinya oleh karena mata dan telinga anak-anak mengarah padanya apa yang dianggap baik adalah guru akan dianggap baik oleh murid, begitu pula sebaliknya dan hendaklah guru itu lebih banyak diam waktu umumnya dalam pengajaran dan menyiksakan, jangan bersendau gurau dihadapan murid-murid, menjauhkan anak dari berbuat bohong dan memfitnah jangan terlalu banyak minta ini itu dari wali murid Semua petunjuk-petunjuk yang berharga yang harus menjadi pegangan dalam dunia pendidikan<sup>26</sup>

c) Alat-alat pelajaran

Faktor guru dan cara mengajarnya tidak dapat kita lepaskan dari tidaknya dan cukup tidaknya alat-alat pelajaran yang tersedia Sekolah yang memiliki alat-alat pelajaran yang lengkap akan

<sup>25</sup> John Faizey, *Pendidikan di Dunia Modern*, Gunung Agung, Jakarta, 1983, hal 113

<sup>26</sup> M Athiyah Al Abrosyi, *Dasar-dasar Pokok Pendidikan Islam*, Bulan Bintang, Jakarta, 1970, hal 14

mempermudah dan mempercepat belajar anak-anak demikian juga di lingkungan keluarga, orang tua yang mampu menyediakan alat-alat keberhasilan belajar anak

Ahmad D Marimba dalam buku “Pengantar Filsafat Pendidikan”, menyatakan bahwa

Kalau ditinjau dari pandangan yang lebih dinamis, maka alat itu disamping sebagai perlengkapan, juga merupakan pembantu memudahkan terlaksananya tujuan pendidikan. Oleh karena itu dalam usaha pendidikan perlu kita meninjau tiap-tiap perlengkapan sebaik-baiknya, jangan sampai alat itu sendiri menghambat/memperlambat tercapainya tujuan<sup>27</sup>

d) Motivasi Sosial

Karena belajar itu adalah suatu proses yang timbul dari dalam (disamping dari luar) maka faktor motivasi memegang peranan penting. Jika guru atau orang tua dapat memberikan motivasi belajar yang baik kepada anak, maka akan timbul dorongan dan hasrat pada diri anak untuk belajar lebih baik dan lebih giat. Motivasi sosial dapat pula timbul pada anak dari orang-orang yang disekitarnya, seperti pada tetangga, sanak saudara atau dari teman sepermainan. Pada umumnya motivasi semacam ini diterima anak tidak dengan sengaja dan mungkin pula tidak dengan sadar.

e) Lingkungan dan Kesempatan

---

<sup>27</sup> Ahmad D Marimba, *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*, PT Al Ma'arif, Bandung, 1989, hal 50

Seorang anak dari keluarga yang baik, memiliki intelegensia yang baik, sekolah di lembaga pendidikan yang bonafite belum tentu dapat meraih prestasi yang baik bila lingkungan anak sangat tidak mendukung pendidikan anak atau kesempatan untuk belajar tidak ada. Banyak anak yang tidak dapat belajar dengan baik gara-gara tidak adanya kesempatan untuk belajar baik karena terlalu disibukkan oleh pekerjaan setiap hari atau memang karena lingkungan negatif yang menggangu.

### 3) Faktor-faktor Fisiologis

Keadaan jasmani yang segar akan berpengaruh terhadap kenyamanan belajar anak, demikian juga dengan keadaan jasmani yang selalu lelah, dengan jasmani yang segar maka konsentrasi untuk belajar tidak terganggu oleh rasa sakit atau rasa lelah yang menimpanya. Demikian juga dengan jasmani yang seluruh anggotanya ada yang tidak berfungsi, keadaan jasmani yang tidak atau kurang atau berfungsi akan berpengaruh juga terhadap belajar dan prestasi belajarnya. Baiknya fungsi panca indera merupakan syarat dapatnya belajar berlangsung dengan baik. Diantara panca indera yang paling memegang peranan yang penting adalah mata dan telinga dengan tidak berfungsinya kedua alat indera itu maka hampir dapat dipastikan belajar akan terganggu.

#### 4) Faktor-faktor Psikologis

Sebagaimana kita ketahui bersama bahwa bidang kajian psikologi adalah membahas tentang aktifitas manusia baik yang dapat diamati maupun tidak. Secara umum aktifitas itu dapat dicari hukum-hukum psikologi yang mendasarinya. Oleh karena itu amat penting bagi pendidik untuk mengetahui hukum-hukum tersebut. Sehingga akan dapat memahami anak didiknya dengan baik, hukum-hukum tersebut tidak lepas satu sama lain, melainkan sebagai suatu keseluruhan yang dapat mendorong belajar baik.

Suatu pendorong yang biasanya besar pengaruhnya terhadap belajar anak adalah cita-cita. Dalam arti kebutuhan biasanya disentralisasikan dengan cita-cita itu sehingga dorongan tersebut mampu memobilisasikan energi psikis untuk belajar dan mencapai prestasi yang diinginkannya.

#### 2. Hambatan-hambatan dalam mencapai prestasi belajar

Hambatan yang datang dari dalam diri yaitu

##### a. Kekuatan psikis yang tidak mampu

Misalnya kekuatan intelegensi, setiap individu memiliki kekuatan psikis berlainan antara individu yang satu dengan yang lain, ada yang pandai, ada yang sedang dan ada pula yang bodoh, sehingga dalam menangkap pelajaran pun berbeda-beda pula, ada yang lambat, ada pula yang cepat, oleh karena itu faktor intelegensi merupakan faktor yang mempengaruhi terhadap prestasi belajar siswa.

b Kurang Pengalaman

Bahwa banyaknya pengalaman ditentukan oleh umur, hal itu memang benar adanya, sebab pengalaman dapat diperbanyak dengan jalan menimba dari orang lain, baik dari membaca buku, mengikuti ceramah-ceramah, mengikuti khotbah, mendengar cerita dan sebagainya. Dengan demikian maka segala yang pernah dialami oleh tokoh-tokoh dapat dirangkum dan dapat dijadikan bahan pertimbangan, bahan pemikiran, bahan perbandingan sesuai kebutuhan kita sendiri-sendiri, sehingga tak jarang pula kita akan menemukan solusi terhadap suatu masalah.

c Perkembangan yang belum mulai

Perkembangan yang belum mulai sering dikatakan bahwa psikisnya belum mengalami kemasakan. Adanya masa kemasakan yang berbeda secara individual merupakan salah satu kelamahan dalam cara pemberian pelajaran secara klasikal. Oleh karena itu diperlukan adanya pertimbangan bahwa dibutuhkan pengukuran masa kemasakan untuk anak-anak di suatu kelas.

d Gangguan Kesehatan

Gangguan kesehatan merupakan hambatan umum yang hampir setiap orang mengalaminya. Apabila seseorang mengalami gangguan kesehatan, maka yang harus dilakukan adalah dengan cara pergi ke dokter supaya pengobatan dapat dilakukan secara tepat dan efisien.

perhatian utama dalam penilaian mata pelajaran Al-Qur'an Hadits Aspek afektif yang perlu dinilai meliputi sopan santun peserta didik kepada Guru, karyawan dan teman disekolah, serta sopan santun peserta didik kepada orang tua di rumah atau di masyarakat

c Psikomotorik

Penilaian aspek psikomotorik dilakukan selama berlangsungnya kegiatan belajar mengajar yang berorientasi pada ketrampilan motorik dalam menjalankan ajaran Agama, seperti sholat dan baca tulis Al-Qur'an<sup>29</sup>

### **C. Pengaruh Supervisi Kepala Sekolah terhadap Prestasi Belajar Al-Qur'an Hadits**

Mengingat Kepala Sekolah sebagai pimpinan dalam sekolah dan hal ini membias dalam mengembangkan dan kemajuan serta keprofesionalnya guru, maka untuk seberapa jauh pengaruhnya maka baiklah akan kami jelaskan sebagai berikut

- 1 Mengkoordinasi semua usaha-usaha sekolah
- 2 Memberikan pengetahuan dan skill kepada setiap Guru, karyawan dan para stafnya
- 3 Mengintegrasikan tujuan pendidikan dan membantu meningkatkan kemampuan mengajar guru-guru<sup>30</sup>

---

<sup>29</sup> Departemen Agama, *OP cit*, hal 34

<sup>30</sup> Piet Suhartian, *OP cit*, hal 26

- 4 Mencarikan bantuan ahli (consultant, resource person/nara sumber) untuk hal-hal yang kiranya kurang dikuasai
- 5 Mengadakan evaluasi secara kontinyu tentang kesanggupan stafnya dan tentang kemajuan program pendidikan pada umumnya
  - a Semua data mengenai kunjungan kelas, rapat, dikumpulkan secara teratur untuk kemudian digunakan sebagai data evaluasi
  - b Menyusun rencana evaluasi untuk masa tahun ajaran
  - c Menambah data evaluasi dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang dapat dilaksanakan di sekolah, baik dari staf maupun dari siswa
  - d Pada waktu-waktu tertentu dan teratur mengadakan pertemuan dengan stafnya secara perorangan atau dengan seluruh staf untuk membicarakan bersama hasil-hasil pengumpulan data itu secara evaluatif
  - e Mendorong dan membantu stafnya untuk mengadakan self education, usaha mengevaluasi diri sendiri

#### 6 Tugas dan Tanggungjawab Kepala Sekolah

Sebagai supervisor seorang Kepala Sekolah terutama seorang yang membantu anggota-anggotanya dalam usaha meningkatkan mutu pendidikan di madrasah secara rinci tugas-tugas Kepala Sekolah kita rumuskan sebagai berikut

- a Membantu staf menyusun program dalam rangka “pupils growt” yaitu

- 1) Membantu mereka memilih program pendidikan yang sesuai dan dibutuhkan oleh siswanya pada tingkat-tingkatan tertentu
  - 2) Membantu mengembangkan kesanggupan mengobservasikan dan kesanggupan lainnya yang diperlukan oleh guru untuk memperoleh data dari siswa
  - 3) Membantu guru menyadari bahwa perbedaan antara siswa merupakan hal yang wajar, dan karena itu masing-masing siswa perlu mendapatkan perhatian dan perlakuan yang cukup
  - 4) Membantu untuk selalu menyadari bahwa siswa belajar dikarenakan adanya kebutuhan atau need, dan pelajaran yang diberikan kepada mereka tidak akan diterima dengan baik, jika tidak sesuai dengan need itu
  - 5) Membantu guru mengembangkan kecakapannya untuk mengetahui need siswa-siswa itu, jika perlu untuk dapat menimbulkannya
- b) Membantu stafnya mempertinggi kecakapan dan ketrampilan mengajar

Yang sangat penting dalam pelaksanaan tugas Kepala Sekolah sebagai supervisi kelas adalah usaha untuk meningkatkan dengan baik jika Kepala Sekolah sendiri memiliki kemampuan dan kemauan untuk meningkatkan diri sendiri. Sebagai pemimpin dan pendidikan ia tidak akan berhasil dalam usahanya jika sikap dan tingkah laku yang

dianjurkan kepada yang dibimbingnya tidak terdapat pada dirinya sendiri<sup>31</sup>

## 7 Pengaruh Kepala Sekolah sebagai Supervisi

Seorang supervisor dapat dilihat dari tugas yang dikerjakan suatu tugas yang dilaksanakan memberi status dan fungsi pada seseorang. Dalam berfungsi sebagai supervisi nampak dengan jelas peranannya, sesuai dengan pengertian hakiki dari supervisi itu sendiri, maka pengaruh supervisi adalah

### a Suporting

Yang dimaksud dengan suporting adalah Kepala Sekolah memberi semangat kepada semua tenaga pendidik agar semangat mengajar yang kontinyu, karena kadang-kadang seorang pendidik timbul semangatnya hilang dikarenakan adanya pengaruh yang tidak baik dari luar. Seorang pendidik cenderung malas masuk madrasah. Dalam keadaan yang demikian inilah dibutuhkan motivasi kepada Guru agar semangat mengajarnya timbul yang dampaknya kepada prestasi belajar siswa menjadi baik dan memuaskan. Sebagaimana pernyataan Ngalim Purwanto bahwa Tujuan motivasi adalah untuk menggerakkan atau menggugah seseorang agar timbul keinginan dan kemauannya untuk melakukan sesuatu sehingga dapat memperoleh hasil atau mencapai tujuan tertentu.

### b Assisting

---

<sup>31</sup> Muhammad Rifa'i, *Op cit*, hal 161

Yang dimaksud dengan assisting adalah Kepala Sekolah membantu kepada semua tenaga pendidik yang mengalami kesulitan atau problema yang dapat mempengaruhi semangat mengajar mereka. Adapun jenis-jenis assisting sebagai berikut:

1) Menyediakan alat peraga yang cukup

Dengan menyediakan alat-alat pembelajaran yang cukup, maka pendidik akan lebih mudah menyampaikan pelajaran yang sesuai dengan keinginan, agar dapat tercapai proses belajar mengajar tersebut dengan baik.

2) Menciptakan suasana sekolah yang harmonis, tertib dan damai

Suasana harmonis disuatu lembaga sangat dibutuhkan karena akan menjadi peluang seorang pendidik tetap berkonsentrasi dalam mengajar. Akan tetapi apabila suasana konsentrasi mengajar guru kacau, bila hal ini terjadi, maka pendidik akan cenderung malas mengajar dan patah semangat.

3) Berperan aktif

Yang dimaksud berperan aktif dalam hal ini adalah Kepala Sekolah tidak hanya menyuruh pada sifat-sifatnya akan tetapi keikutsertaannya terlibat dalam kegiatan di lembaga formal sehingga tidak terkesan Kepala Sekolah sebagai “mandor” (orang yang hanya mengawasi) dan tidak juga sebagai “kuli” (orang yang hanya disuruh) akan tetapi harus bisa menempatkan diri agar tidak terkesan tersebut di atas.

Pengaruh seorang supervisi ialah menciptakan sedemikian rupa sehingga guru-guru merasa aman dan bebas dalam mengembangkan potensi dan daya kreasi siswa dengan penuh tanggungjawab. Suasana demikian hanya dapat terjadi bila kepemimpinan dari supervisi itu bercorak demokratis, bukan otokratis. Kebanyakan guru-guru mengalami kelumpuhan tanpa inisiatif dan daya kreatif karena supervisor dalam meletakkan interaksi dan interelasi yang bersifat mematikan kemungkinan-kemungkinan perkembangan ini<sup>32</sup>

Demikian juga dalam meningkatkan prestasi guru, pengaruh Kepala Sekolah sangatlah penting sebagai supervisi sebab jika prestasi guru meningkat maka cara membina siswa akan meningkat pula prestasinya akan menjadi lebih baik terutama pada pelajaran Al-Qur'an Hadits. Pelajaran ini membimbing siswa agar dapat punya pengetahuan agama sekaligus dapat memfungsikan pelajaran agama sesuai dengan syariat Islam dalam kehidupan bermasyarakat, sehingga ajaran agama selalu terbina, tidak mati karena pengaruh arus komunikasi semakin maju.

Jadi pengaruh Kepala Sekolah sebagai supervisi kelas sangatlah penting guna menciptakan keadaan sedemikian rupa sehingga dapat mengembangkan potensi guru dan sebagai akibat

---

<sup>32</sup> Piet Suhartian dan Frans Amtaheru, *OpCit*, hal 31

prestasi siswa dapat meningkat khususnya bidang studi Al-Qur'an  
Hadits guna menghadapi era globalisasi saat sekarang ini

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Metodologi Penelitian**

##### **1 Populasi dan Sampel**

Dalam suatu penelitian langkah awal yang perlu dilakukan adalah penentuan obyek penelitian Menurut data yang penulis peroleh bahwa jumlah siswa dalam penelitian sebanyak 100 anak yang terdiri dari kelas VII, 52 dan kelas VIII , 20, kelas IX , 28

Memperhatikan jumlah siswa yang kurang dari 100 maka sesuai dengan ketentuan penulis menetapkan metode penelitian ini adalah metode populasi Adapun penetapan pengambilan populasi karena anak pada kelas tersebut dinilai telah mampu memahami daftar pertanyaan dalam questioner sehingga dapat memberikan jawaban yang obyektif

##### **2 Jenis dan Sumber Data**

###### **a Jenis Data**

Dalam pelaksanaan penelitian pasti membutuhkan data, untuk menganalisis apakah obyek yang diteliti itu mencerminkan keadaan yang sebenarnya atau dengan kata lain disebut dengan kebenaran yang obyektif

Untuk itu diperlukan jenis data untuk membantu pelaksanaan penelitian, diantara jenis data yang diperlukan ialah

- 1) Data umum tentang keadaan sekolah yang dijadikan obyek seperti lokasi sekolah, keadaan siswa, keadaan guru, struktur kurikulum, struktur organisasi sekolah
- 2) Data tentang nilai pelajaran Al-Qur'an Hadits yang diambil dari nilai raport
- 3) Jawaban angket yang penulis sebarakan tentang supervisi Kepala Sekolah seberapa besar memiliki pengaruh terhadap peningkatan prestasi belajar di madrasah

b Sumber Data

Sumber data adalah sesuatu yang mengenai dari mana data tersebut diperoleh Dalam hal ini sumber datanya adalah

- 1) Siswa sendiri MTs Sabilul Huda Ngumpakdalem Kecamatan Dander Kabupaten Bojonegoro
- 2) Guru atau konselor sebagai orang yang bertanggungjawab terhadap pertumbuhan dan perkembangan anak didiknya
- 3) Kepala Sekolah MTs Sabilul Huda Ngumpakdalem Kecamatan Dander Kabupaten Bojonegoro
- 4) Data-data dari dokumen yang ada di madrasah

3 Metode Pengumpulan Data

Metode penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data sebagaimana yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah

a Metode Observasi

Adalah cara pengambilan data dengan menggunakan mata tanpa ada pertolongan alat standar lain untuk keperluan penelitian <sup>1</sup>

Metode ini digunakan pertama kali untuk mengadakan penelitian yang digunakan terhadap obyek penelitian dengan mengawasi serta langsung pada daerah yang ditetapkan sehingga akan memperoleh gambaran terhadap data yang dibutuhkan

b Metode Interview

Setelah mengadakan observasi langsung pada obyek penelitian langkah berikutnya untuk mendapatkan data yang dibutuhkan peneliti mengadakan dialog (Interview) untuk mempengaruhi informasi dari terwawancara (interviewer) <sup>2</sup>

c Metode Dokumentasi

Metode ini merupakan suatu metode pengumpulan data dengan cara mengambil dari sumber yang ada di madrasah yang berisi catatan-catatan peristiwa tertulis sedangkan dalam penelitian yang diterapkan dengan metode ini adalah pengambilan/pencarian data yang dibutuhkan pada kantor MTs Sabilul Huda Ngumpakdalem Kecamatan Dander Kabupaten Bojonegoro

d Metode Angket (Questioner)

Questioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui metode ini digunakan sebagai

---

<sup>1</sup> Moh Nazir, Ph D, *Metode Penelitian*, Jakarta, Galia Indonesia, 1988, hal 212

<sup>2</sup> Suharsimi Arikunto, Prof Dr *Prosedur Penelitian*, Jakarta, Rineka Cipta, 1999 hal 145

metode pokok, karena diharapkan akan diperoleh data yang presentatif terhadap masalah yang dikaji<sup>3</sup>

#### 4 Teknik Analisa Data

Adapun teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan analisis statistik dengan menggunakan rumus teknik analisis statistik korelasi product moment, penulis memilih teknik analisis teknik statistik akan terhindar dalam subyektifitas dan penggunaan teknik korelasi product moment ini, untuk dapat menarik kesimpulan adanya pengaruh supervisi Kepala Sekolah dengan peningkatan prestasi belajar Al-Qur'an Hadits

---

<sup>3</sup> *Ibid*, hal 140

## BAB IV

### LAPORAN HASIL PENELITIAN

#### A. Penyajian Data

##### 1 Gambaran Umum MTs Sabilul Huda Ngumpakdalem Kecamatan Dander Kabupaten Bojonegoro

###### 1 Letak Geografis Madrasah

MTs Sabilul Huda Ngumpakdalem Kecamatan Dander Kabupaten Bojonegoro merupakan salah satu lembaga pendidikan dari sekian lembaga pendidikan agama yang ada di daerah Kabupaten Bojonegoro, yang bertujuan mensukseskan pembangunan lewat jalur pendidikan MTs Sabilul Huda Ngumpakdalem Kecamatan Dander Kabupaten Bojonegoro merupakan lembaga pendidikan Islam swasta yang berada di Kabupaten Bojonegoro dan letaknya sangat strategis tepatnya di Desa Ngumpakdalem Kecamatan Dander Kabupaten Bojonegoro

Adapun yang membatasi wilayah MTs Sabilul Huda Ngumpakdalem Kecamatan Dander Kabupaten Bojonegoro adalah sebagai berikut

- a Sebelah Utara Madrasah Ibtidaiyyah
- b Sebelah Selatan Persawahan
- c Sebelah Barat Perumahan Warga Desa Ngumpakdalem
- d Sebelah Timur Jalan Desa Ngumpakdalem

Karena letaknya yang berada dipinggir jalan maka madrasah ini mudah dijangkau oleh para siswa, baik yang membawa kendaraan sendiri

maupun yang jalan kaki MTs Sabilul Huda Ngumpakdalem Kecamatan Dander Kabupaten Bojonegoro dibangun di atas tanah seluas  $\pm 1\,000\text{ m}^2$  luas tanah yang dipakai untuk bangunan seluas  $\pm 750\text{ m}^2$  yang terbagi menjadi  $550\text{ m}^2$  untuk bangunan gedung MTs Sabilul Huda Ngumpakdalem Kecamatan Dander Kabupaten Bojonegoro dan sisanya  $100\text{ m}^2$  untuk bangunan MI, tempat parkir sepeda dan masjid Sedangkan tanah yang masih kosong (termasuk lapangan olahraga) seluas  $100\text{ m}^2$

MTs Sabilul Huda Ngumpakdalem Kecamatan Dander Kabupaten Bojonegoro beralamat di tengah Desa Ngumpakdalem merupakan letak yang cukup mendukung terhadap sekitar masyarakat tersebut, karena mayoritas masyarakat beragama Islam

## 2 Sejarah Singkat berdirinya MTs Sabilul Huda Ngumpakdalem Kecamatan Dander Kabupaten Bojonegoro

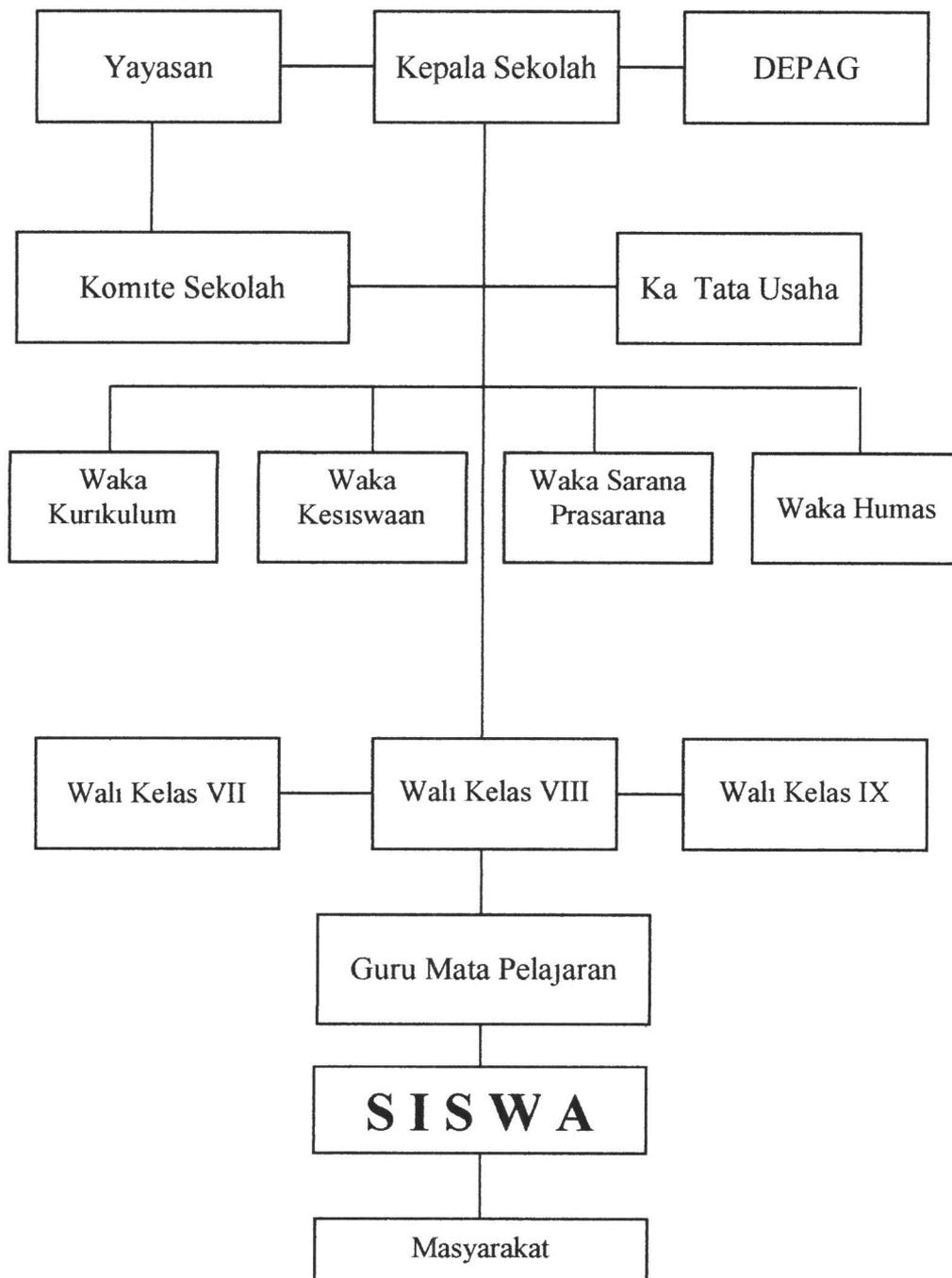
MTs Sabilul Huda Ngumpakdalem Kecamatan Dander Kabupaten Bojonegoro didirikan di bawah naungan Yayasan Pendidikan “Sabilul Huda” yang diketuai oleh Bapak H Ali Usman Madrasah ini status terdaftar di Departemen Agama dengan N S M 212352215053 dan NPSN 20504277

Dalam perkembangannya MTs Sabilul Huda Ngumpakdalem Kecamatan Dander Kabupaten Bojonegoro telah memiliki satu lokal yang terdiri dari 6 ruangan belajar, satu ruang guru dan Kepala Sekolah dan 5 ruang kelas

### 3 Struktur Organisasi Madrasah dan Daftar Pengurus Yayasan Pendidikan “Sabilul Huda”

Adapun Struktur Organisasi MTs Sabilul Huda Ngumpakdalem  
Kecamatan Dander Kabupaten Bojonegoro adalah sebagai berikut

**BAGAN I**  
**STRUKTUR ORGANISASI**  
**MTS SABILUL HUDA NGUMPAKDALEM KECAMATAN NGASEM**  
**KABUPATEN BOJONEGORO**



4 Keadaan Guru, Karyawan dan Siswa MTs Sabilul Huda Ngumpakdalem  
Kecamatan Dander Kabupaten Bojonegoro

Jumlah guru yang ada di MTs Sabilul Huda Ngumpakdalem Kecamatan Dander Kabupaten Bojonegoro adalah 15 orang, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini

**TABEL I**  
**DAFTAR NAMA GURU DAN PENDIDIKAN TERAKHIR MTS**  
**SABILUL HUDA NGUMPAK DALEM DANDER – BOJONEGORO**

NO	NAMA	JABATAN	PENDIDIKAN TERAKHIR
1	2	3	4
1	Drs M ARIF	Kepala sekolah	S1
2	KH ALI USMAN	Guru B Arab	MA
3	MUJI LEKSANA,A Ma Pd	Wali Kls IX Guru B Indonesia	D2
4	K MUSTAQIM	Guru Aqidah Akhlak	MA
5	SUYOTO E W,S PdI	Wali Kls VIII Guru IPa	D2
6	K SAEFUL ANAM	Guru Fiqih	MA
7	KARTONO, Ama	Guru KTK/Penjaskes	D2
8	RIATI	Guru IPS	MA
9	M MURSIT,A Ma	Bendahara Guru B Daerah	D2
10	HERI SUTRISNO S Pd	Guru B Inggris	S1
11	NANANG NASRULOH	Guru Aswaja	D2
12	NURUL HUDA	Guru Al-Qur'an Hadits dan SKI	MA
13	ROKHMAD S Pd	Guru PKn	S1
14	BINI KUNTARI	Tata Usaha Guru Tinkom	MA
15	MELLINDA RATNAWATI S Pd	Guru Matematika	S1

*Sumber Hasil obeservasi dan telaah dokumen MTs Sabilul Huda Ngumpakdalem Kecamatan Dander Kabupaten Bojonegoro*

Sementara untuk dapat mengetahui secara rinci terhadap keadaan serta jumlah siswa MTs Sabilul Huda Ngumpakdalem Kecamatan Dander Kabupaten Bojonegoro dapat kita lihat pada tabel di bawah ini

**TABEL II**  
**KEADAAN SISWA MTS SABILUL HUDA NGUMPAKDALEM**  
**KECAMATAN DANDER KABUPATEN BOJONEGORO**

<b>NO</b>	<b>KELAS</b>	<b>LAKI-LAKI</b>	<b>WANITA</b>	<b>JUMLAH</b>
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>	<i>5</i>
1	I	26	26	52
2	II	10	10	20
3	III	10	28	28
<b>Jumlah</b>		<b>36</b>	<b>64</b>	<b>100</b>

*Sumber Hasil obeservasi dan telaah dokumen MTs Sabilul Huda Ngumpakdalem Kecamatan Dander Kabupaten Bojonegoro*

## 5 Sarana & Prasarana

Adapun sarana prasarana yang ada di MTs Sabilul Huda Ngumpakdalem Kecamatan Dander Kabupaten Bojonegoro dapat kita lihat pada tabel di bawah ini

**TABEL III**  
**SARANA DAN PRASARANA BELAJAR MTS SABILUL HUDA**  
**NGUMPAKDALEM KECAMATAN DANDER KABUPATEN**  
**BOJONEGORO**

<b>NO</b>	<b>JENIS BARANG</b>	<b>FREKWENSI</b>	<b>KETERANGAN</b>
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>
1	Ruang Kepala Sekolah dan Guru	1	Baik
2	Ruang Belajar	3	Baik
3	Masjid	1	Baik
4	Lapangan	1	Baik

*Sumber Hasil obeservasi dan telaah dokumen MTs Sabilul Huda Ngumpakdalem Kecamatan Dander Kabupaten Bojonegoro*

## 2 Data Tentang Supervisi Kepala Sekolah MTs Sabilul Huda Ngumpakdalem Kecamatan Dander Kabupaten Bojonegoro

Untuk mengetahui sejauh mana Pengaruh Supervisi Kepala Sekolah terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Siswa pada bidang Study Al-Qur'an Hadits di MTs Sabilul Huda Ngumpakdalem Dander Bojonegoro, penulis memberikan angket yang disebarakan kepada seluruh responden yang terdiri dari 10 pertanyaan dan terdiri dari 2 kriteria penilaian yaitu jawaban a dengan skor 1 dan jawaban b dengan skor 0

Untuk mengetahui secara lengkap dari hasil angket yang penulis sebarakan pada responden dapat dilihat pada table berikut

**TABEL IV**  
**LAPORAN HASIL ANGKET TENTANG PELAKSANAAN SUPERVISI**  
**YANG DILAKUKAN OLEH KEPALA SEKOLAH**

No	Nomor Responden	Skor Nilai										Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	8
2	2	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	8
3	3	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	8
4	4	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	7
5	5	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	7
6	6	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	7
7	7	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	7
8	8	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	8
9	9	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	8

<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>	<b>6</b>	<b>7</b>	<b>8</b>	<b>9</b>	<b>10</b>	<b>11</b>	<b>12</b>	<b>13</b>
10	10	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	8
11	11	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	7
12	12	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	7
13	13	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	7
14	14	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	7
15	15	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	6
16	16	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	6
17	17	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	6
18	18	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	6
19	19	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	8
20	20	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	8
21	21	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	8
22	22	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	6
23	23	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	7
24	24	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	7
25	25	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	7
26	26	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	7
27	27	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	7
28	28	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	7
29	29	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	6
30	30	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	6
31	31	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	9
32	32	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	9
33	33	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	6
34	34	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	9
35	35	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	6
36	36	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	8
37	37	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	8
38	38	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	8
39	39	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	8
40	40	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	6
41	41	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	6
42	42	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	6

<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>	<b>6</b>	<b>7</b>	<b>8</b>	<b>9</b>	<b>10</b>	<b>11</b>	<b>12</b>	<b>13</b>
43	43	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	8
44	44	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	8
45	45	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	8
46	46	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	8
47	47	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	8
48	48	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	7
49	49	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	7
50	50	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	7
51	51	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	7
52	52	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	7
53	53	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	7
54	54	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	7
55	55	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	7
56	56	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	8
57	57	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	8
58	58	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	6
59	59	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	6
60	60	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	6
61	61	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	8
62	62	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	8
63	63	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	8
64	64	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	8
65	65	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	7
66	66	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	7
67	67	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	7
68	68	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	7
69	69	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	7
70	70	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	7
71	71	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	8
72	72	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	8
73	73	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	6
74	74	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	6
75	75	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	8

<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>	<b>6</b>	<b>7</b>	<b>8</b>	<b>9</b>	<b>10</b>	<b>11</b>	<b>12</b>	<b>13</b>
76	76	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	7
77	77	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	7
78	78	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	7
79	79	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	8
80	80	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	8
81	81	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	8
82	82	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	8
83	83	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	8
84	84	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	7
85	85	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	7
86	86	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	7
87	87	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	7
88	88	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	6
89	89	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	6
90	90	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	6
91	91	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	6
92	92	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	6
93	93	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	9
94	94	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	9
95	95	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	6
96	96	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	6
97	97	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	9
98	98	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	6
99	99	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	9
100	100	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	6
		<b>Jumlah</b>										718

Sumber Hasil angket bulan Januari 2009

**3 Data Prestasi Belajar Al – Qur'an Hadits siswa MTs Sabilul Huda  
Ngumpakdalem Kecamatan Dander Kabupaten Bojonegoro**

**TABEL V  
DATA TENTANG PRESTASI BELAJAR SISWA  
BIDANG STUDI AL-QUR'AN HADITS  
KELAS VII MTS SABILUL HUDA**

No	Nama	Skor Nilai	
		Kelas	Nilai
1	2	3	4
1	ALI PORNOMO	VII	8
2	AL FITRIYAH	VII	8
3	ANDRI TIARA KARTIKASARI	VII	8
4	ANIS INAYAH	VII	7
5	EGIANA	VII	7
6	EKO CAHYONO	VII	7
7	ENI BUDIANTI	VII	7
8	ENI RIYANTI	VII	8
9	FARIDA	VII	8
10	FERY SUSANTO	VII	8
11	INA SOLATI	VII	8
12	ISNAWATI	VII	8
13	ISWANTO	VII	8
14	KHUJJATUL ANAM	VII	8
15	KHUSNUL KHOLIS	VII	8
16	LIPAH	VII	7
17	LULUK MAHFUDHOH	VII	7
18	M ANWARUL MA'ARIF	VII	7
19	M IRHAMUDIN	VII	8
20	M NAWAWI	VII	8
21	MUHAMMAD KHARIS	VII	8
22	M KHOZIN	VII	6
23	M NUR KHAMBALI	VII	7
24	MASRUKIN	VII	7
25	MOCH ISMA'IL	VII	7
26	MUHAMMAD SAHRONI	VII	6
27	MUHAMMAD SUBHI	VII	6
28	MUHAMMAD WAHYUDI	VII	6

29	MUHAMMAD ZAENAL MUSTOFA	VII	8
30	MUNAWAROH	VII	8
31	NUR ANISAH	VII	6
32	NURAENI	VII	6
33	NURUL HIDAYATI	VII	6
34	PUSPOWATI YULIANA	VII	6
35	PRAPTO	VII	8
36	PUJI ANTONO	VII	6
37	PUJI ROHMAT SHOLEH	VII	6
38	PURWANTO	VII	6
39	PUSPITA SARI	VII	6
40	RIKO MARJUKI	VII	7
41	SITI ATIKOTUN	VII	7
42	SITI HARTANTI	VII	7
43	SITI RUCHANIYAH	VII	8
44	SITI ZULAIKHAH	VII	8
45	TITIK RUKMINI	VII	8
46	ULFA UJAYANTI	VII	7
47	USWATUN KHASANAH	VII	8
48	USWATUN KHASANAH	VII	7
49	WINARSIH	VII	7
50	ZAENAL ABIDIN	VII	7
51	SUYATNO	VII	7
52	ALI PORNOMO	VII	7

**TABEL VI**  
**DATA TENTANG PRESTASI BELAJAR SISWA**  
**BIDANG STUDI AL-QUR'AN HADITS**  
**KELAS VIII MTS SABILUL HUDA**

No	Nama	Skor Nilai	
		Kelas	Nilai
1	ACHMAD KHOTIBUL UMAM	VIII	8
2	AHMAD MUSLIH	VIII	8
3	DWI ARISTA DULLA	VIII	8
4	FITRI AYU WARDANI	VIII	8
5	IDA ZUBAIDAH	VIII	8
6	LILIK HARDIYANTI	VIII	6
7	M NUR KHOZIN	VIII	6
8	MAFIROH	VIII	6
9	MARATUL FADHILAH	VIII	7
10	MUHAMMAD SANTOSO	VIII	7
11	NUR AINI	VIII	7
12	NURUL HIDAYAH	VIII	7
13	SHOFIYAH	VIII	6
14	SITI NUR JANAH	VIII	6
15	WINARNO	VIII	6
16	NIKMATUL RODHIYAH	VIII	8
17	SUMANI	VIII	8
18	MUHTAROM	VIII	8
19	RIZKI RAHARDIANTO	VIII	8
20	MUTA' ALI	VIII	8

**TABEL VII**  
**DATA TENTANG PRESTASI BELAJAR SISWA**  
**BIDANG STUDI AL-QUR'AN HADITS**  
**KELAS IX MTS SABILUL HUDA**

No	Nama	Skor Nilai	
		Kelas	Nilai
1	ACH SOFIYUL ANAM	IX	6
2	ANISAH	IX	6
3	ARISKA	IX	8
4	ASIYAH	IX	6
5	DINA LORENSA	IX	6
6	ENI SETYANINGSIH	IX	6
7	ERNA	IX	7
8	FAJAR SUSANTO	IX	7
9	IKA INAWATI	IX	7
10	LUTHFIYAH	IX	7
11	MUHAMMAD RIDWAN	IX	7
12	M NUR SAHID	IX	7
13	MARFUAH	IX	7
14	MOCH QOMARI	IX	7
15	MUNTAMAH	IX	8
16	MUNTIANI	IX	7
17	NURUL BADRIYAH	IX	7
18	PARIS	IX	7
19	RISTIA VINAWATI	IX	7
20	ROFIQ KHOIRI	IX	6
21	SUSIANTI	IX	8
22	SITI ALFIYAH	IX	8
23	SITI AMAROH	IX	6
24	SITI KHOLIFAH	IX	6
25	SITI MUTAFIAH	IX	7
26	SRI WAHYUNI	IX	6
27	SURATNO	IX	7
28	ZULAIKAH	IX	6

*Sumber* Nilai Pendidikan Agama Islam MTs Sabilul Huda

*Ngumpakdalem Kecamatan Dander Kabupaten Bojonegoro*

## **B Analisis Data**

- 1 Supervisi kelas oleh Kepala Sekolah dalam meningkatkan prestasi siswa pada bidang studi Al-Qur'an Hadits di MTs Sabilul Huda Ngumpakdalem Kecamatan Dander Kabupaten Bojonegoro

Untuk mengetahui pelaksanaan supervisi kelas oleh Kepala Sekolah dalam meningkatkan prestasi siswa pada bidang studi Al-Qur'an Hadits dapat diketahui melalui hasil wawancara angket guru sebagai data primer sebagai berikut

**TABEL VIII**  
**ANGKET GURU MTS SABILUL HUDA NGUMPAKDALEM**  
**KECAMATAN DANDER KABUPATEN BOJONEGORO**

NO	BENTUK PERTANYAAN	JAWABAN
1	Dalam satu bulan apakah Kepala Sekolah secara berkala mengunjungi kelas guna melihat dan mengawasi guru Al-Qur'an Hadits mengajar?	a Ya b Tidak
2	Apakah Bapak mungkin pernah mengadakan penelitian tentang perkembangan metode oleh guru agama pada waktu menyampaikan materi pelajaran Al-Qur'an Hadits ini?	
3	Apakah dalam mengawasi tersebut Kepala Sekolah mempunyai inisiatif sendiri atau menunggu dari guru?	
4	Apakah Bapak mungkin pernah memberikan bimbingan mengenai cara belajar dan membantu guru dalam mengadakan diagnosa terhadap rencana perbaikan yang lebih berdaya guna efektif, dalam bentuk apakah yang diberikannya?	
5	Dalam melaksanakan kegiatan supervisi teknik apakah yang selalu digunakan?	
6	Apakah Kepala Sekolah mempunyai Program yang sudah pernah direalisasikan?	
7	Apakah Mungkin masih ada program yang belum terealisasikan, kira-kira program apakah itu?	
8	Apakah ada Usaha yang akan digunakan dalam pengembangan selanjutnya?	
9	Apakah bapak menggunakan sifat otoriter dalam melaksanakan kegiatan mengajar?	
10	Bagaimana menurut pendapat Kepala Sekolah apakah ada pengaruh atau perubahan peningkatan sehubungan dengan bimbingan atau beberapa	

	program-program sekolah dilaksanakan dibanding sebelumnya?	
--	--	--

Dari jawaban wawancara Kepala Sekolah di atas, dapatlah diketahui bahwa, bimbingan guna memperoleh prestasi yang baik perlu kiranya peran aktif dari Kepala Sekolah selaku pimpinan madrasah yang punya responsibility atau tanggung jawab untuk memajukan madrasah dengan jalan memberikan bimbingan kepada para guru utamanya guru Al-Qur'an Hadits terhadap mutu pengajarannya di kelas, serta pembinaan perbaikan secara efektif terhadap situasi pendidikan

Untuk mengetahui kegiatan Kepala Sekolah sebagai supervisi kelas maka dapat kita perhatikan jawaban para guru Al-Qur'an Hadits sebagai binaannya atau supervisi yang kesemuanya berjumlah 7 orang

Adapun pemberian skor pada alternatif setiap jawaban terhadap pertanyaan angket dapat digolongkan sebagai berikut

- |   |                   |   |
|---|-------------------|---|
| a | Bila menjawab (a) | 1 |
| b | Bila menjawab (b) | 0 |

Oleh karena itu apabila nilai hasil angket tentang pengaruh Kepala Sekolah sebagai supervisi kelas dalam meningkatkan prestasi siswa pada bidang studi Al-Qur'an Hadits yang telah disebarkan pada para guru (responden) dikaji menurut susunan pertanyaan (daftar angket) secara satu persatu

2 Pengaruh supervisi kelas oleh Kepala Sekolah terhadap peningkatan prestasi belajar siswa

a Data Kuantitatif tentang pelaksanaan Supervisi

Data kuantitatif tentang pelaksanaan supervisi yang dilakukan oleh Kepala Sekolah dapat dilihat pada tabel di bawah ini

**TABEL IX**  
**LAPORAN HASIL ANGKET TENTANG PELAKSANAAN SUPERVISI**  
**YANG DILAKUKAN OLEH KEPALA SEKOLAH**

No	Nomor Responden	Skor Nilai										Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	8
2	2	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	8
3	3	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	8
4	4	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	7
5	5	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	7
6	6	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	7
7	7	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	7
8	8	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	8
9	9	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	8
10	10	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	8
11	11	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	7
12	12	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	7
13	13	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	7
14	14	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	7
15	15	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	6
16	16	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	6
17	17	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	6
18	18	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	6
19	19	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	8
20	20	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	8
21	21	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	8
22	22	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	6
23	23	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	7
24	24	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	7
25	25	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	7
26	26	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	7
27	27	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	7

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
28	28	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	7
29	29	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	6
30	30	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	6
31	31	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	9
32	32	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	9
33	33	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	6
34	34	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	9
35	35	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	6
36	36	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	8
37	37	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	8
38	38	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	8
39	39	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	8
40	40	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	6
41	41	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	6
42	42	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	6
43	43	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	8
44	44	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	8
45	45	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	8
46	46	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	8
47	47	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	8
48	48	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	7
49	49	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	7
50	50	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	7
51	51	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	7
52	52	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	7
53	53	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	7
54	54	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	7
55	55	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	7
56	56	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	8
57	57	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	8
58	58	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	6
59	59	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	6
60	60	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	6

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
61	61	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	8
62	62	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	8
63	63	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	8
64	64	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	8
65	65	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	7
66	66	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	7
67	67	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	7
68	68	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	7
69	69	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	7
70	70	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	7
71	71	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	8
72	72	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	8
73	73	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	6
74	74	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	6
75	75	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	8
76	76	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	7
77	77	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	7
78	78	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	7
79	79	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	8
80	80	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	8
81	81	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	8
82	82	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	8
83	83	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	8
84	84	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	7
85	85	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	7
86	86	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	7
87	87	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	7
88	88	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	6
89	89	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	6
90	90	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	6
91	91	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	6
92	92	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	6
93	93	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	9

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
94	94	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	9
95	95	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	6
96	96	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	6
97	97	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	9
98	98	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	6
99	99	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	9
100	100	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	6
<b>Jumlah</b>												718

*Sumber Hasil angket bulan Januari 2009*

**Keterangan**

Nomor urut dari kiri ke kanan adalah nomor item, nomor urut dari atas ke bawah adalah nomor urut responden

- b Data tentang prestasi belajar siswa pada bidang studi Al-Qur'an Hadits di MTs Sabilul Huda Ngumpakdalem Kecamatan Dander Kabupaten Bojonegoro

Data tentang prestasi belajar siswa yang diperoleh dari nilai Al-Qur'an Hadits dari para siswa yang dijadikan sampel yang meliputi kelas VII, VIII, dan IX dapat dilihat pada tabel di bawah ini

**TABEL X**  
**DATA TENTANG PRESTASI BELAJAR SISWA**  
**BIDANG STUDI AL-QUR'AN HADITS**

No	Nama	Skor Nilai	
		Kelas	Nilai
1	2	3	4
1	ALI PORNOMO	VII	8
2	AL FITRIYAH	VII	8
3	ANDRI TIARA KARTIKASARI	VII	8
4	ANIS INAYAH	VII	7
5	EGIANA	VII	7
6	EKO CAHYONO	VII	7
7	ENI BUDIANTI	VII	7
8	ENI RIYANTI	VII	8
9	FARIDA	VII	8
10	FERY SUSANTO	VII	8
11	INA SOLATI	VII	8
12	ISNAWATI	VII	8
13	ISWANTO	VII	8
14	KHUJJATUL ANAM	VII	8
15	KHUSNUL KHOLIS	VII	8
16	LIPAH	VII	7
17	LULUK MAHFUDHOH	VII	7
18	M ANWARUL MA ARIF	VII	7
19	M IRHAMUDIN	VII	8
20	M NAWAWI	VII	8
21	MUHAMMAD KHARIS	VII	8
22	M KHOZIN	VII	6
23	M NUR KHAMBALI	VII	7
24	MASRUKIN	VII	7
25	MOCH ISMA'IL	VII	7
26	MUHAMMAD SAHRONI	VII	6
27	MUHAMMAD SUBHI	VII	6
28	MUHAMMAD WAHYUDI	VII	6
29	MUHAMMAD ZAENAL MUSTOFA	VII	8
30	MUNAWAROH	VII	8
31	NUR ANISAH	VII	6
32	NURAENI	VII	6
33	NURUL HIDAYATI	VII	6

1	2	3	4
34	PUSPOWATI YULIANA	VII	6
35	PRAPTO	VII	8
36	PUJI ANTONO	VII	6
37	PUJI ROHMAT SHOLEH	VII	6
38	PURWANTO	VII	6
39	PUSPITA SARI	VII	6
40	RIKO MARJUKI	VII	7
41	SITI ATIKOTUN	VII	7
42	SITI HARTANTI	VII	7
43	SITI RUCHANIYAH	VII	8
44	SITI ZULAIKHAH	VII	8
45	TITIK RUKMINI	VII	8
46	ULFA UJAYANTI	VII	7
47	USWATUN KHASANAH	VII	8
48	USWATUN KHASANAH	VII	7
49	WINARSIH	VII	7
50	ZAENAL ABIDIN	VII	7
51	SUYATNO	VII	7
52	ALI PORNOMO	VII	7
53	ACHMAD KHOTIBUL UMAM	VIII	8
54	AHMAD MUSLIH	VIII	8
55	DWI ARISTA DULLA	VIII	8
56	FITRI AYU WARDANI	VIII	8
57	IDA ZUBAIDAH	VIII	8
58	LILIK HARDIYANTI	VIII	6
59	M NUR KHOZIN	VIII	6
60	MAFIROH	VIII	6
61	MARATUL FADHILAH	VIII	7
62	MUHAMMAD SANTOSO	VIII	7
63	NUR ANI	VIII	7
64	NURUL HIDAYAH	VIII	7
65	SHOFIYAH	VIII	6
66	SITI NUR JANAH	VIII	6
67	WINARNO	VIII	6
68	NIKMATUL RODHIYAH	VIII	8
69	SUMANI	VIII	8
70	MUHTAROM	VIII	8

1	2	3	4
71	RIZKI RAHARDIANTO	VIII	8
72	MUTA ALI	VIII	8
73	ACH SOFIYUL ANAM	IX	6
74	ANISAH	IX	6
75	ARISKA	IX	8
76	ASIYAH	IX	6
77	DINA LORENSA	IX	6
78	ENI SETYANINGSIH	IX	6
79	ERNA	IX	7
80	FAJAR SUSANTO	IX	7
81	IKA INAWATI	IX	7
82	LUTHFIYAH	IX	7
83	MUHAMMAD RIDWAN	IX	7
84	M NUR SAHID	IX	7
85	MARFUAH	IX	7
86	MOCH QOMARI	IX	7
87	MUNTAMAH	IX	8
88	MUNTIANI	IX	7
89	NURUL BADRIYAH	IX	7
90	PARIS	IX	7
91	RISTIA VINAWATI	IX	7
92	ROFIQ KHOIRI	IX	6
93	SUSIANTI	IX	8
94	SITI ALFIYAH	IX	8
95	SITI AMAROH	IX	6
96	SITI KHOLIFAH	IX	6
97	SITI MUTAFIAH	IX	7
98	SRI WAHYUNI	IX	6
99	SURATNO	IX	7
100	ZULAIKAH	IX	6

*Sumber Nilai Pendidikan Agama Islam MTs Sabitlul Huda Ngumpakdalem Kecamatan Dander Kabupaten Bojonegoro*

c Analisis Kuantitatif

Setelah diketahui data tentang pelaksanaan supervisi oleh Kepala Sekolah sebagai variabel responden, maka kedua data tersebut dihubungkan untuk mengetahui korelasinya

**TABEL XI**  
**DATA KOEFISIEN KORELASI PRODUCT MOMENT ANTARA**  
**PENGARUH KEPALA SEKOLAH SEBAGAI SUPERVISI KELAS DENGAN**  
**PRESTASI BELAJAR SISWA**  
**PADA BIDANG STUDI AL-QUR'AN HADITS**  
**DI MTS SABILUL HUDA NGHUMPAKDALEM KECAMATAN DANDER-**  
**BOJONEGORO**

No	X	X <sup>2</sup>	Y	Y <sup>2</sup>	XY
1	2	3	4	5	6
1	8	64	8	64	64
2	8	64	8	64	64
3	8	64	8	64	64
4	7	49	7	49	49
5	7	49	7	49	49
6	7	49	7	49	49
7	7	49	7	49	49
8	8	64	8	64	64
9	8	64	8	64	64
10	8	64	8	64	64
11	7	49	8	64	56
12	7	49	8	64	56
13	7	49	8	64	56
14	7	49	8	64	56
15	6	36	8	64	48
16	6	36	7	49	42
17	6	36	7	49	42
18	6	36	7	49	42
19	8	64	8	64	64
20	8	64	8	64	64
21	8	64	8	64	64
22	6	36	6	36	36
23	7	49	7	49	49
24	7	49	7	49	49
25	7	49	7	49	49
26	7	49	6	36	42
27	7	49	6	36	42
28	7	49	6	36	42
29	6	36	8	64	48
30	6	36	8	64	48

<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>	<i>5</i>	<i>6</i>
31	9	81	6	36	54
32	9	81	6	36	56
33	6	36	6	36	36
34	9	81	6	36	54
35	6	36	8	64	48
36	8	64	6	36	48
37	8	64	6	36	48
38	8	64	6	36	48
39	8	64	6	36	48
40	6	36	7	49	42
41	6	36	7	49	42
42	6	36	7	49	42
43	8	64	8	64	64
44	8	64	8	64	64
45	8	64	8	64	64
46	8	64	7	49	42
47	8	64	8	64	64
48	7	49	7	49	49
49	7	49	7	49	49
50	7	49	7	49	49
51	7	49	7	49	49
52	7	49	7	49	49
53	7	49	8	64	56
54	7	49	8	64	56
55	7	49	8	64	56
56	8	64	8	64	64
57	8	64	8	64	64
58	6	36	6	36	36
59	6	36	6	36	36
60	6	36	6	36	36
61	8	64	7	36	56
62	8	64	7	36	56
63	8	64	7	64	56
64	8	64	7	36	56
65	7	49	6	36	42
66	7	49	6	36	42
67	7	49	6	36	42
68	7	49	8	49	56

<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>	<i>5</i>	<i>6</i>
69	7	49	8	36	56
70	7	49	8	36	56
71	8	64	8	49	64
72	8	64	8	49	64
73	6	36	6	49	36
74	6	36	6	49	36
75	8	64	8	36	64
76	7	49	6	36	42
77	7	49	6	36	42
78	7	49	6	64	42
79	8	64	7	64	56
80	8	64	7	64	56
81	8	64	7	64	56
82	8	64	7	64	56
83	8	64	7	36	56
84	7	49	7	36	49
85	7	49	7	64	49
86	7	49	7	36	49
87	7	49	8	36	56
88	6	36	7	36	42
89	6	36	7	49	42
90	6	36	7	49	42
91	6	36	7	49	42
92	6	36	6	49	36
93	9	81	8	49	72
94	9	81	8	49	72
95	6	36	6	49	36
96	6	36	6	49	36
97	9	81	7	64	63
98	6	36	6	49	36
99	9	81	7	49	63
100	6	36	6	36	36
<b>Jml</b>	718	5166	707	5061	5093

*Sumber Hasil pengolahan data pada tabel sebelumnya*

Selanjutnya kita akan menghitung koefesien korelasinya ( $r_{xy}$ ) dengan menggunakan rumus sebagai berikut

$$N = 100$$

$$X = 718$$

$$Y = 707$$

$$X^2 = 5166$$

$$Y^2 = 5061$$

$$XY = 5093$$

$$r_{XY} = \frac{\sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{N}}{\sqrt{\left( \sum X^2 - \left( \frac{\sum X}{N} \right)^2 \right) \left( \sum Y^2 - \left( \frac{\sum Y}{N} \right)^2 \right)}}$$

Apabila nilai variabel diatas dimasukan dalam rumus tersebut maka

$$r_{XY} = \frac{5093 - \frac{(718)(707)}{100}}{\sqrt{\left( (5166) - \left( \frac{718}{100} \right)^2 \right) \left( 5061 - \left( \frac{707}{100} \right)^2 \right)}}$$

$$r_{XY} = \frac{5093 - 5076,26}{\sqrt{(5166 - 5153,34)(5061 - 4998,49)}}$$

$$r_{XY} = \frac{-6,4}{\sqrt{(1076)(62,51)}}$$

$$r_{XY} = \frac{16,74}{\sqrt{6726076}}$$

$$r_{XY} = \frac{16,74}{2593467949}$$

$$r_{XY} = 0,646$$

Dari perhitungan di atas telah berhasil diperoleh  $r_{xy}$  sebesar 0,646 yang indeks korelasinya bertanda positif. Hal ini berarti bahwa korelasi antara variabel x yaitu Kepala Sekolah sebagai supervisor kelas dan variabel y yaitu prestasi belajar siswa terdapat korelasi yang searah atau berkorelasi positif. Artinya hubungan antara dua variabel itu (variabel X dan variabel Y) itu menunjukkan arah yang sama. Dengan kata lain apabila variabel X yaitu pengaruh Kepala Sekolah sebagai supervisor kelas mengalami kenaikan atau penambahan pada variabel Y yaitu prestasi belajar siswa begitu juga sebaliknya apabila ada penurunan atau pengurangan pada variabel X yaitu Kepala Sekolah sebagai supervisor kelas akan diikuti pula dengan penurunan atau pengurangan pada variabel Y yaitu prestasi belajar siswa.

Dengan demikian dapatlah dikatakan bahwa, semakin tinggi nilai pengaruh Kepala Sekolah sebagai supervisor kelas maka akan semakin tinggi pula nilai prestasi belajar siswa khususnya di MTs Sabilul Huda Ngumpakdalem Kecamatan Dander Kabupaten Bojonegoro.

Kemudian apabila dilihat dari besarnya  $r_{xy}$  yang diperoleh (0,646) ternyata terletak diantara 0,600 sampai 0,800 berdasarkan pada pedoman di atas dapat dikatakan bahwa, korelasi antara dua variabel di atas adalah korelasi yang tergolong cukup

Selanjutnya bila diinterpretasikan dengan menggunakan tabel nilai  $r$  product moment pada taraf signifikansi 5 % adalah 0,195 dan pada taraf signifikansi 1 % adalah 0,256 membandingkan besarnya  $r_{xy}$  atau  $r_0$  lebih besar dari pada  $r_1$  baik pada taraf signifikansi 5 % atau 1 % Sebagai konsekuensinya maka hipotesis nihil ( $h_0$ ) yang berbunyi “pelaksanaan supervisi kelas yang dilakukan oleh Kepala Sekolah tidak mempunyai pengaruh dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada bidang studi Al-Qur’an Hadits, ditolak atau tentu saja hipotesis kerja atau hipotesis alternatif ( $h_a/h_1$ ) yang berbunyi “pelaksanaan supervisi kelas yang dilakukan oleh Kepala Sekolah mempunyai pengaruh dalam meningkatkan prestasi siswa pada bidang studi Al-Qur’an Hadits diterima

Dengan demikian berarti, antara pengaruh Kepala Sekolah sebagai supervisor kelas dengan prestasi belajar siswa pada bidang studi Al-Qur’an Hadits di MTs Sabilul Huda Ngumpakdalem terdapat korelasi atau hubungan yang searah atau positif Sehingga semakin tinggi nilai pengaruh Kepala Sekolah sebagai supervisor kelas, maka semakin tinggi pula nilai prestasi belajar siswa di MTs Sabilul Huda Ngumpakdalem sekalipun korelasi atau hubungan tersebut Menunjukkan korelasi yang rendah, namun bagaimanapun

juga pengaruh Kepala Sekolah sebagai supervisor kelas amat penting dalam hubungan dengan upaya peningkatan prestasi belajar siswa khususnya pada bidang studi Al-Qur'an Hadits di MTs Sabilul Huda Ngumpakdalem Kecamatan Dander Kabupaten Bojonegoro

**TABEL XII**  
**NILAI PRODUCT MOMENT**

No	Taraf	Signifikansi	
	N	5 %	1 %
1	2	3	4
1	100	0,195	0,256

Untuk menginterpretasikan dari korelasi dua variabel tersebut, menurut ukuran yang konservatif dapat dilihat pada ketentuan sebagai berikut

**TABEL XIII**  
**TABEL KONSERVATIF**

No	R	Interpretasi
1	2	3
1	Antara 0 800 sampai 1 000	Tinggi
2	Antara 0 600 sampai 0 800	Cukup
3	Antara 0 400 sampai 0 600	Agak rendah
4	Antara 0 200 sampai 0 400	Rendah
5	Antara 0 000 sampai 0 200	Sangat Rendah
		(tak berkorelasi)

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Sesuai dengan tujuan yang diharapkan dari hasil riset penelitian ini maka dapat kami simpulkan sebagai berikut

- 1 Pelaksanaan supervisi Kepala Sekolah MTs Sabilul Huda Ngumpakdalem Kecamatan Dander Kabupaten Bojonegoro untuk meningkatkan prestasi belajar Al-Qur'an Hadits siswa dilakukan dengan cara
  - a Kunjungan kelas, hal ini dilakukan kadang-kadang saja dan keadaan kunjungannya adalah
    - 1) Lamanya di kelas
    - 2) Cara Observasi
    - 3) Cara Berpartisipasi
    - 4) Etika kegiatan kunjungan kelas
  - b Bimbingan kepada guru pendidikan agama tentang cara mengajar, hanya dilakukan kadang-kadang saja, khususnya dirapat-rapat dengan cara demokratis
- 2 Bahwa adanya peningkatan prestasi belajar Al-Qur'an Hadits siswa di MTs Sabilul Huda Ngumpakdalem Kecamatan Dander Kabupaten Bojonegoro dapat dikatakan sangat baik karena adanya bimbingan dari kepala sekolah sebagai supervisor

- 3 Pelaksanaan supervisi oleh Kepala Sekolah terhadap peningkatan prestasi belajar siswa pada bidang studi Al-Qur'an Hadits di MTs Sabilul Huda Ngumpakdalem Kecamatan Dander Kabupaten Bojonegoro mempunyai pengaruh yang rendah Hal ini terbukti hasil perhitungan product moment yaitu 0,646 dan jika dikonsultasikan dengan tabel konservatif berada pada antara 0,600 sampai dengan 0,800 yang berarti hubungan atau pengaruh rendah.

## **B. Saran-saran**

Setelah mengetahui kondisi obyektif yang ada di MTs Sabilul Huda Ngumpakdalem Kecamatan Dander Kabupaten Bojonegoro maka ada beberapa saran yang penulis ungkapkan sebagai bahan pertimbangan bagi semua pihak yang terlibat dalam penelitian ini, adapun saran-saran itu adalah

- 1 Bagi Kepala Sekolah MTs Sabilul Huda Ngumpakdalem Kecamatan Dander Kabupaten Bojonegoro hendaknya lebih meningkatkan pelaksanaan supervisi kelas terutama tentang lamanya berada dalam kelas, cara mengobservasi di kelas yaitu dengan posisi di belakang, serta frekwensi pembimbingan terhadap guru tentang mengajar yang baik sebab bagaimanapun bimbingan kearah yang lebih sempurna terhadap para guru pendidikan agama sangat dibutuhkan demi tercapainya peningkatan mutu mengajar dan belajar sehingga mampu menciptakan perbaikan terhadap situasi pendidikan dan pengajaran.
- 2 Bagi siswa, keberhasilan yang dicapai selama ini berkat pengaruh yang diberikan oleh Kepala Sekolah selaku supervisor kelas melalui pembinaan

para guru agama serta kebaikan programnya yang ada dan yang berjalan selama ini janganlah dijadikan sebagai satu-satunya untuk mencapai keberhasilan, namun barengilah upaya yang sudah baik itu dengan belajar yang lebih baik lagi. Untuk mempertahankan serta untuk meningkatkan prestasi belajar pendidikan sebab bagaimanapun juga pendidikan agama amat kita butuhkan dalam menghadapi era globalisasi dewasa ini sehingga mampu memegang nilai-nilai agama yang suci, untuk menjadi pribadi yang bermanfaat dan bertaqwa kepada Allah SWT serta mempunyai kepribadian yang mantap serta bertanggungjawab terhadap masyarakat dan bangsanya sebagaimana tujuan pendidikan nasional kita

3. Bagi guru, khususnya bagi guru agama hendaknya selalu meningkatkan mutu pengajarannya, baik melalui penataran-penataran maupun memanfaatkan bimbingan yang dilakukan oleh Kepala Sekolah

### **C. Penutup**

Dengan terselesaikannya skripsi ini penulis memuji syukur kehadiran Allah SWT karena lantaran hidayahnya skripsi ini dapat kami selesaikan

Meskipun skripsi ini telah terselesaikan dengan sekuat tenaga dan kemampuan penulis namun dalam lubuk hati yang dalam penulis merasa bahwa, skripsi ini jauh dari pada sempurna

Oleh karena itu penulis sangat berharap atas kritik dan saran-sarannya yang bersifat membangun dari semua pihak demi sempurnanya skripsi ini

Akhirnya penulis hanya bisa berdo'a semoga tulisan sederhana ini dapat bermanfaat kepada semua pembaca dan khususnya bagi diri kami sebagai penulis

Amun ya rabbal alamin

## DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Amitembun, N A Drs *Manajemen Kelas bagi Guru dan Calon Guru*, Cet III, Remaja Rosdakarya, IKIP, Bandung 1990
- Arikunto, Suharsimi, Drs *Prosedur Penelitian*, Renika Putra, Jakarta, 1992
- \_\_\_\_\_, *Organisasi dan Administrasi Pendidikan Tehnologi dan Kejuruan*, Rajawali, Jakarta, 1990
- As'ari, Imam, Sapari, *Petunjuk Praktis Metodologi Penelitian Sosial*, Usaha Nasional, Surabaya, 1991
- Ali, Mohammad, dkk *Bimbingan Belajar*, Sinar Baru, Bandung, 1984
- Al Abrosyi, M Athiyah, Prof Dr *Dasar-dasar Pokok Pendidikan Islam*, Bulan Bintang, Jakarta, 1992
- Bafadal, Ibrahim, MPd *Supervisi Pengajaran Teori dan Aplikasinya dalam Membina Profesionalisme*, Bina Aksara, Jakarta, 1992
- Broto, Cipto, Suhartian, *Teknik Belajar Efektif dan Efisien*, Barata Karya, Jakarta, 1981
- Depag, R R *Al Qur'an dan Terjemahannya*, Gema Risalah Press, Bandung 1989
- Djumhur I, dan Surya, M *Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah*, Jemmars, Bandung, 1987
- Faizey, John, *Pendidikan di Dunia Modern*, Gunung Agung, Jakarta, 1982
- Gulo, Dali, *Kamus Psikologi*, Tonis, Bandung, 1982
- G Smith, Philip, Hulfish, Gordon, *Reflektiv Thingkhing The Method of Education*, "terjem" oleh Amitembun, Drs Fip, IKIP, Bandung, 1974
- Hadı, Sutrisno, Prof MA, *Metodologi Pengajaran Ilmu Pendidikan*, Mandar Maju, 1989
- \_\_\_\_\_, MA, *Metodologi Research II*, Cet, XII, Andi Yogyakarta, 1990
- Hamalik, Oemar, *Metodologi Pengajaran Ilmu Pendidikan*, Mandar Maju, 1989
- Moleong, J, Lexy, Dr, MA *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Cet, II, Remaja Rosdakarya, Bandung, 1990
- Muhaimin, Drs, MA, *Konsep Pendidikan Islam*, Romadhoni, Surabaya, 1991

- Marimba Ahmad D, *Pengantar Filsafal Pendidikan Islam*, PT Al Ma'arif, Bandung, 1989
- Nasution, S *Didaktik Asas-asas Mengajar*, Jemmars, Bandung, tt
- Purwanto, Ngalim, M, *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*, Rosdakarya, Bandung, 1989
- \_\_\_\_\_, *Psikologi Pendidikan*, Cet IV, Jemmars, Bandung, 1986
- Rifa'I Moh, MA *Administrasi dan Supervisi Pendidikan I*, Jemmars, Bandung, 1986
- \_\_\_\_\_, *Administrasi dan Supervisi Pendidikan II*, Jemmars, Bandung, 1987
- Sutrisno, Oteng, *Asas-asas Supervisi Pengajaran*, Edisi II, IKIP, 1991
- Suhartian, Piet, Drs Dan Matahaeru Frans, Drs, *Prinsip dan Teknik Supervisi Pendidikan*, Usaha Nasional, Surabaya, 1982
- Sukadi, Ketut, Dewa, Drs , *Seri Bimbingan Organisasi Administrasi Bimbingan Konseling di Sekolah*, Usaha Nasional, Surabaya, 1992
- Sanapiah, Faisol, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Usaha Nasional, Surabaya, 1982
- Sudjana, Anas, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Rajawali, Jakarta, 1992
- \_\_\_\_\_, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Rajawali Pers, Jakarta, 1987
- Salahudin, Mahfudz, Drs *Metodologi Pendidikan Agama*, Bina Ilmu, Surabaya, 1987
- Tirtonegoro, Sutrantinah, *Anak Supernormal dan Program Pendidikan*, Bina Aksara, Jakarta, 1984
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional*, Aneka Ilmu, Semarang, 1989
- Willes Kimbal, *Supervision of Better School* Prnteki Hall, Ine Enge Wood Cliffs, New Jersey, 1956
- Winkel, WS , *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*, Gramedia, Jakarta, 1984
- \_\_\_\_\_, *Kamus International Populer*, Karya Anda, Surabaya, it

## DAFTAR ANGKET (INSTRUMEN PENGUMPUL DATA)

### A. Petunjuk Pengisian

1. Pahami baik-baik setiap pertanyaan sebelum anda menjawab
2. Berilah tanda silang pada salah satu alternatif jawaban yang anda anggap paling tepat dan sesuai dengan keadaan yang sesungguhnya

### B. Pertanyaan untuk guru

1. Dalam satu bulan apakah Kepala Sekolah pernah berkunjung ke kelas pada waktu jam pelajaran?
  - a. Ya
  - b. Tidak
2. Apakah dalam kunjungan tersebut Kepala Sekolah memberikan bimbingan mengenai cara mengajar yang baik?
  - a. Ya
  - b. Tidak
3. Pada waktu melaksanakan kunjungan apakah Kepala Sekolah pernah melakukan teguran terhadap guru agama?
  - a. Ya
  - b. Tidak

- 4 Apakah Sekolah pernah memberikan bimbingan kearah yang lebih sempurna dalam cara mengajar?
  - a Ya
  - b Tidak
- 5 Apa cara bimbingan yang paling sering dipergunakan Kepala Sekolah?
  - a Rapat-rapat
  - b Dialog
- 6 Bentuk teguran yang paling sering dilakukan Kepala Sekolah biasanya dengan cara bagaimana?
  - a Tanya jawab
  - b Bimbingan
- 7 Bagaimana sifat Kepala Sekolah dalam memberikan bimbingan?
  - a Demokratis
  - b Tidak pernah
- 8 Pada waktu apakah pengaruh Kepala Sekolah sebagai supervisor dapat diterima?
  - a Waktu kunjungan
  - b Cara mengobservasi
- 9 Apakah Kepala Sekolah mempunyai program atau cara mengajar yang baik?
  - a Ya
  - b Tidak

10 Apakah Kepala Sekolah aktif dalam melaksanakan tugasnya?

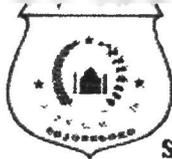
a Ya

b Tidak

### **Pertanyaan untuk siswa**

- 1 Apakah pada waktu pelajaran berlangsung Kepala Sekolah pernah melakukan kunjungan?
  - a Ya
  - b Tidak
- 2 Berapa lama Kepala Sekolah melakukan kunjungan kelas?
  - a Sampai berakhir pelajaran
  - b Selama satu jama pelajaran
- 3 Pada waktu kunjungan posisi Kepala Sekolah paling sering berada dimana?
  - a Di belakang
  - b Di depan
- 4 Apakah pada waktu kegiatan belajar mengajar Kepala Sekolah pernah memberikan interupsi (memotong jalannya pelajaran)?
  - a Tidak pernah
  - b Sering
- 5 Apakah bapak Kepala Sekolah pernah berpartisipasi dalam kegiatan belajar mengajar?
  - a Selalu
  - b Sering

- 6 Bagaimana cara Kepala Sekolah memasuki kelas?
  - a Mengetuk pintu dan salam selalu
  - b Langsung masuk ruangan saja
- 7 Apakah Kepala Sekolah pernah memberikan catatan pada waktu kegiatan belajar mengajar pada waktu supervisi?
  - a Tidak pernah
  - b Selalu
- 8 Apakah Kepala Sekolah selalu datang ke sekolah terlambat?
  - a Ya
  - b Tidak
- 9 Apakah Kepala Sekolah sering pulang sebelum waktunya?
  - a Ya
  - b Tidak
- 10 Apakah Kepala Sekolah di sekolah selalu bersikap otoriter?
  - a Ya
  - b Tidak



(Y P S H)  
( AKTENOTARIS YATIMAN HADISUPARJO SH NO 1037 / 1992 )

MADARASAH TSANAWIYAH "SABILUL HUDA"  
STATUS TERAKREDITASI N.S.M 212352 215053 NPSN 20504277

Jl Madrasah Dusun Kedungrejo Desa Ngumpakdalem Kec Dander Kab Bojonegoro 62171

## SURAT KETERANGAN

Nomor 131 / MTs SH / II / 2009

*Assalamu'alaikum Wr Wb*

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah Madrasah Tsanawiyah Sabilul Huda Ngumpakdalem Kecamatan Dander Kabupaten Bojonegoro, dengan ini menyatakan bahwa

Nama	NURUL HUDA
NIM	2005 5501 1222
NIMKO	2005 4 055 0001 1 01145
Alamat	Desa RT 07 RW 02 Tulungrejo Kecamatan Trucuk Kabupaten Bojonegoro

Yang bersangkutan sebagaimana diatas benar-benar telah melaksanakan penelitian di Madrasah Tsanawiyah Sabilul Huda Ngumpakdalem Kecamatan Dander Kabupaten Bojonegoro dari tanggal 01 Januari 2009 sampai dengan 01 Februari 2009

Demikian surat keterangan ini dibuat, semoga berguna bagi yang berkepentingan

*Wassalamu'alaikum Wr Wb*

Bojonegoro, 01 Februari 2009  
Kepala Sekolah MTs Sabilul Huda

**Drs. M. ARIF**  
NIP 150 314 528



SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM (STAI)

# “SUNAN GIRI” BOJONEGORO

Status TERAKREDITASI SK.BAN NO 028/Ban-PT/AK-IV/X/2000  
JL JENDRAL AHMAD YANI NO 10 TELP & FAX. (0353) 883358 BOJONEGORO  
KODE POS 62115 PO BOX 113

Nomor IV / 55 / PP 00 09 / 247 /2009

Lamp -

Hal **SURAT RISET**

Kepada

Yth. Kepala MTs Sabilul Huda Ngumpakdalem

Di

TEMPAT

*Assalamu'alaikum Wb. Wb*

Dengan ini kami beritahukan dengan hormat bahwa mahasiswa yang tersebut di bawah ini

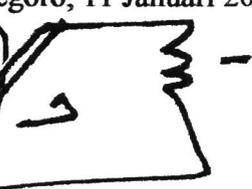
NAMA	NURUL HUDA
NIM	2005 5501 1222
NIMKO	2005 4 055 0001 101145
Semester / Jurusan	VIII / PAI

Dalam rangka menyelesaikan studi / menyusun skripsinya dimohon diberi ijin / kesempatan untuk mengadakan riset di MTs Sabilul Huda Ngumpakdalem Dander Bojonegoro dalam bidang-bidang yang sesuai dengan skripsinya yaitu Pengaruh Supervisi Kepala Sekolah terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Siswa pada bidang studi Al – Qur'an Hadits di MTs Sabilul Huda Ngumpakdalem Dander Bojonegoro

Atas perkenan dan kebijaksanaan Bapak / Ibu / Saudara kami sampaikan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Bojonegoro, 11 Januari 2009



**Drs. H. MOH. MUNIB, MM, M.Pd.I**

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama	NURUL HUDA
Tempat / tgl Lahir	Bojonegoro, 31 Januari 1986
Jenis Kelamin	Laki – Laki
Agama	Islam
Kebangsaan	Indonesia
Alamat	Ds Tulungrejo RT 07 RW 01 Kec Trucuk Kab Bojonegoro
Pendidikan	<ul style="list-style-type: none"><li>➤ MI Darunnajah, berijazah Th 1998 Di Jakarta Selatan</li><li>➤ MTs Abu Darrin, Berijazah Th. 2001 Di Sumbertlaseh Dander Bojonegoro</li><li>➤ MA Abu Darrin, Berijazah Th 2004 Di Sumbertlaseh Dander Bojonegoro</li><li>➤ Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Sunan Giri Bojonegoro Th. 2009 Di Bojonegoro</li></ul>



SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM  
**“SUNAN GIRI BOJONEGORO”**

JLN JEND A. YANI 10 BOJONEGORO TELP & FAX. (0353) 883358

**KARTU KONSULTASI  
 MAHASISWA**

Nama NURUL HUDA Semester \_\_\_\_\_  
 No Pokok \_\_\_\_\_ Dosen \_\_\_\_\_  
 Judul Pengaruh Supervisi Kepala  
sekolah terhadap Peningkatan prestasi belajar siswa  
pada bidang studi Al-Qur'an hadits di MTS Sabilul  
Huda Ngumpak dalam kec. Pander kab Bojonegoro

Tanggal	Nasehat yang diberikan	Paraf Dosen
20/3/09	proposal dan out Gr/AE	/s
17/4/09	Bab I AE	/s
14/4/09	Pemb II penerapan poth 2 kaitungan ayat/hadist Ay. pny AE Qur'an Macam: prestasi belajar	/s
9/5/09	Bab 1 - V AE Sirotul nitai saat koreksi	/s

**CATATAN**

Kartu ini harus diserahkan kembali ke  
 Fakultas bersamaan dengan paper /  
 masalah / skripsi yang diselesaikan

Bojonegoro, \_\_\_\_\_

Ketua,

\_\_\_\_\_

